

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PPKn KELAS V SDN 200297 SITAMIANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MELIYANTI NST

NIM. 2020500014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PPKn KELAS V SDN 200207 SITAMIANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MELIYANTI NST

NIM : 2020500014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PPKn KELAS V SDN 200207 SITAMIANG**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MELIYANTI NST
NIM : 2020500014

Pembimbing I

Nursyaidah
Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 1977072620031220

Pembimbing II

Dr. Maulana Arafat Lubis
Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Meliyanti Nst
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nurhasanah yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001

PEMBIMBING II


Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 16 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,



Meliyanti Nst
NIM. 2020500014

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 16 October 2024
Yang menyatakan



Meliyanti Nst
NIM. 2020500014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang.

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 28 Oktober 2024
Dekan



Dr. Letya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang.

Ketua


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

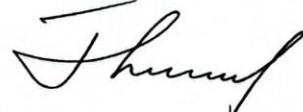
Sekretaris


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026

Anggota


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 19910903 202321 1 026


Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 04 Desember 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 82,75 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,70
Predikat : Pujian

ABSTRAK

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi hak, kewajiban dan tanggung jawab. Penyebabnya pembelajaran yang masih menggunakan metode yang sama sehingga membuat peserta didik jenuh dan bosan. Mengatasi permasalahan ini peneliti mengambil solusi dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang akan berdampak peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model *Make a Match* di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang. Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas dengan melakukan 2 siklus, terdapat 2 kali pertemuan. Tiap siklus terbagi atas Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Penelitian ini di tunjukkan untuk kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang yang terdiri dari 21 peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran Model Pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang di buktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 23,80% dengan nilai rata-rata 55,95 siklus pertama mencapai 61,90% dengan nilai rata-rata 75,23. Pada siklus kedua peserta didik mencapai 80,95% dengan nilai rata-rata 80,47. Hal ini peneliti mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata peserta didik sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 80,95%. Dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata peserta didik ada peningkatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 78.

Kata Kunci; Hasil Belajar, Model Pembelajaran *Make a Match*

ABSTRACT

Name : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Thesis Title : *Application of the Make a Match Learning Model to Improve Civics Learning Outcomes for Class V SDN 200207 Sitamiang*

The problem of this research is the low learning outcomes of students in the material on rights, obligations and responsibilities. The reason is that learning still uses the same methods, making students bored and bored. To overcome this problem, researchers took a solution by implementing the Make a Match learning model which will have the impact of students being more active in learning. The aim of this research is to determine whether or not there has been an increase in student learning outcomes in the Pancasila and Citizenship Education (PPKn) subjects using the Make a Match model in class V of SD Negeri 200207 Sitamiang. This research is Classroom Action research by carrying out 2 cycles, there are 2 meetings. Each cycle is divided into Planning, Action, Observation and Reflection. This research was conducted for class V of SD Negeri 200207 Sitamiang which consisted of 21 students. Based on research results, the application of the Make a Macht learning model to Pancasila and Citizenship education learning can improve student learning outcomes in class V of SD Negeri 200207 Sitamiang, which is proven by learning activities in the pre-cycle reaching 23,80% with an average score of 55,95 in the first cycle reaching 61,90% with an average score of 75,23. In the second cycle students achieved 80,95% with an average score of 80,47. The researchers observed that the results of the evaluation in the second cycle showed that students had shown a very significant increase in the success rate, reaching 80,95%. From several efforts made by teachers, it turns out that students have improved, although not significantly, but have met the standard KKM score of 78.

Keywords; Learning Outcomes, Make A Match Learning Model

اسم : .ميلياتي نست
رقم التسجيل : ٤١٠٠٥٥٠٢٠٢
عنوان الأطروحة : (PPKn) تطبيق نموذج التعلم "البحث عن المطابقة" لزيادة تحصيل مادة التربية الوطنية والمدنية
سيتاميانغ الابتدائية رقم ٢٠٠٢٠٧ للصف الخامس في مدرسة

مشكلة البحث هي انخفاض تحصيل الطلاب في مادة الحقوق، والواجبات، والمسؤوليات. السبب في ذلك هو أن التعليم ما زال يستخدم نفس الأساليب التقليدية، مما يؤدي إلى ملل وضجر الطلاب. لمواجهة هذه المشكلة، قرر الباحث استخدام نموذج التعلم "البحث عن المطابقة" (اصنع مباراة) الذي يُتوقع أن يجعل الطلاب هدف البحث هو معرفة ما إذا كان هناك تحسن في تحصيل الطلاب في مادة التربية الوطنية. أكثر نشاطاً في التعلم سيتاميانغ الابتدائية رقم باستخدام نموذج "البحث عن المطابقة" في الصف الخامس بمدرسة (PPKn) والمدنية تم تنفيذه عبر دورتين دراسيتين، مع عقد جلستين لكل (PTK) ٢٠٠٢٠٧. هذا البحث هو بحث عمل ميداني دورة. تنقسم كل دورة إلى التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتقييم. أجري البحث على طلاب الصف الخامس بناءً على نتائج البحث، ثبت أن استخدام سيتاميانغ الابتدائية رقم ٢٠٠٢٠٧ والبالغ عددهم ٢١ طالباً بمدرسة نموذج التعلم "البحث عن المطابقة" في مادة التربية الوطنية والمدنية ساهم في تحسين تحصيل الطلاب. ففي مرحلة ما قبل البحث، كان التحصيل الدراسي يصل إلى ٢٣.٨٠٪ بمتوسط درجات ٥٥.٩٥. وفي الدورة الأولى، ارتفع إلى ٦١.٩٠٪ بمتوسط درجات ٧٥.٢٣. أما في الدورة الثانية، فقد وصل التحصيل إلى ٨٠.٩٥٪ بمتوسط درجات ٨٠.٤٧. وأظهرت ملاحظات الباحث خلال الدورة الثانية أن الطلاب قد حققوا تحسناً كبيراً، حيث بلغت نسبة النجاح ٨٠.٩٥٪. من خلال الجهود التي بذلها المعلم، كان هناك تحسن في تحصيل الطلاب، على الذي يبلغ ٧٨ (KKM) الرغم من أنه ليس كبيراً، لكنه تجاوز الحد الأدنى للنجاح

الكلمات المفتاحية: نتائج التعلم, نموذج التعلم "Make a Match"

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehinggatanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segalakerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Dosen Pembimbing I dan bapak Dr. Maulana Arafat Lubis, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga

dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan dalam menyusun skripsi ini.

2. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Aaddary Padangsidimpuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M. Hum Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Saria Herpiani, S.Pd. Kepala Sekolah dan ibu Eva Nasution,S.Pd Wali Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa-siswi SD Negeri 200207 Sitamiang yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
6. Terkhusus dan teristimewa kepada Cinta pertama dan panutan, Ayahanda Sudirman Nasution. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

Pintu surga, Ibunda tercinta Minah Nasution. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat motivasi serta sujudnya yang selalu menjadi doa untuk kesuksesan anaknya dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana. Untuk abanganda terbaik Muhammad Harmen Syah, dan adikku tersayang Abdul Azis Nasution yang senantiasa memotivasi peneliti dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.

7. Keluarga besar peneliti baik dari pihak ayah maupun ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Sepupu peneliti Hasnah Dewi Harahap yang selalu memberikan dukungan dan menghibur peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Untuk keluarga Pidah laundry bapak Kamaluddin dan ibu Asna sari lubis yang telah memberikan dukungan serta nasehat kepada peneliti dan Islah Ridha A'assadinah memberikan motivasi dan Abanganda Zulhamdi nasution yang telah membantu, memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
9. Sahabat terbaik peneliti Hany Putri Hidayat dan Nurul fitriah Sihombing yang selalu memberi dukungan serta motivasi kepada peneliti menghibur peneliti serta selalu mengingatkan peneliti agar tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.

10. Buat teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2020, terkhusus kepada Silva Rahmadani, Novita Riani, Fitri pohan, yang senantiasa menemani peneliti dari awal sampai selesainya Skripsi ini terimakasih atas dukungan, saran dan semangat nya kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Meliyanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak meyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada Meli. Adapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat

menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Agustus 2024

Peneliti

Meliyanti Nst
Nim. 2020500014

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT KEABSAHAM DOKUMEN	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/ DIREKTUR	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Batasan Istilah	10
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	14
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	15
b. Langkah- langkah Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	20
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	23
2. Hasil Belajar PPKn.....	25
a. Pengertian Hasil Belajar	25
b. Jenis- jenis Hasil Belajar.....	27
c. Pengertian PPKn	28
d. Ruang Lingkup PPKn	31
e. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar.....	33
f. Manfaat PPKn.....	33
g. Hak Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat	34
3. Teori Belajar Konstruktivisme.....	37
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	43
D. Hipotesis Tindakan.....	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
B. Jenis dan Metode Penelitian	46
C. Latar dan Subjek Penelitian	48
D. Prosedur Penelitian	48
E. Sumber Data	53
F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	57
H. Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
1. Prasiklus	62
2. Pelaksanaan Siklus I.....	66
a. Siklus I Pertemuan I	66
b. Siklus I Pertemuan II	75
3. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	84
a. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	84
B. Pembahasan.....	94
C. Keterbatasan Penelitian	96

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Nilai Assessment Formatif PPKn Siswa Kelas V	6
2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Pembelajaran Hak dan Kewajiban	34
3.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	48
3.2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif.....	55
3.3 Pedoman Penskoran Tes Hasil Belajar Siswa	56
3.4 Kategori Aktivitas Mengajar Guru.....	59
3.5 Kategori Aktivitas Siswa	60
4.1 Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Tahap Prasiklus Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang.....	64
4.2 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I	70
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	72
4.4 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I.....	73
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II.....	80
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	81
4.7 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II	82
4.8 Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan II	83
4.9 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus 1	84
4.10 Hasil observasi aktivitas mengajar guru Siklus II Pertemuan I	89
4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	89
4.12 Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I	90
4.13 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Siklus I terhadap Siklus II.....	91
4.14 Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Siklus I terhadap Siklus II.....	93

DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir Peneliti	44
3.1 Prosedur Penelitian Model Kammis Dan Mc. Tanggart	49
4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	74
4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	82
4.3 Diagram Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa dari Prasiklus Terhadap Siklus I	84
4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I	90
4.5 Diagram Peningkatan Pengetahuan Siswa dari Siklus I hingga Siklus II	92
4.6 Diagram Peningkatan Pengetahuan Siswa dari Prasiklus, Siklus I hingga Siklus II	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan	103
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas	104
Lampiran 3 RPP Siklus 1 Pertemuan 1	105
Lampiran 4 RPP Siklus 1 Pertemuan 2	112
Lampiran 5 RPP Siklus 2 Pertemuan 1	119
Lampiran 6 Bahan Ajar	125
Lampiran 7 Soal Siklus I Pertemuan 1	138
Lampiran 8 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1	141
Lampiran 9 Soal Siklus 1 Pertemuan 2	142
Lampiran 10 Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2	145
Lampiran 11 Soal Siklus II Pertemuan 1	146
Lampiran 12 Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1	149
Lampiran 13 Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I....	150
Lampiran 14 Instrumen Observasi Aktivitas siswa Siklus I Pertemuan I.....	152
Lampiran 15 Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II....	154
Lampiran 16 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	156
Lampiran 17 Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I....	158
Lampiran 18 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I.....	160
Lampiran 19 Rekapitulasi Nilai Prasiklus.....	162
Lampiran 20 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan I	163
Lampiran 21 Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan II	164
Lampiran 22 Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan I	165
Lampiran 23 Dokumentasi.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang memikirkan bagaimana menjalani kehidupan ini untuk mempertahankan hidup manusia yang mengemban tugas dari Sang Kholiq untuk beribadah. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting dalam membangun suatu bangsa. Tanpa adanya pendidikan, perkembangan suatu bangsa tidak akan mungkin terjadi. Untuk mengolah akal pikirnya diperlukan suatu pola pendidikan melalui suatu proses pembelajaran.¹

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepirtual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian

¹ Homroul Fauhah and Brillian Rosy, “Analisis Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): hlm. 21-34, <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.

dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.²

Tujuan pendidikan secara umum adalah untuk membekali manusia supaya memiliki kemampuan kualitas mandiri, moral, propesi, dan kreatifitas yang terpuji. Tujuan pendidikan berhubungan erat dengan tujuan dan pandangan hidup pendidik sendiri. Nyatalah, bahwa untuk mendidik itu diperlukan suatu syarat yang mutlak. Pendidik sendiri harus telah memiliki (mempersatukan diri dengan) norma-norma tertentu sehingga ia dapat disebut orang yang berkepribadian.

Sedangkan tujuan umumnya ialah tujuan di dalam pendidikan yang seharusnya menjadi tujuan orang tua atau pendidik lain, yang telah ditetapkan oleh pendidik dan selalu dihubungkan dengan kenyataan-kenyataan, yang terdapat pada anak didik itu sendiri dan dihubungkan dengan syarat- syarat dan alat-alat untuk mencapai tujuan umum itu.

Seperti yang di kutip dari UU No. 2 Tahun 1985 yakni tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan setiap manusia yang seutuhnya yakni yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, memiliki kesehatan jasmani dan rohani, memiliki kepribadian yang baik serta mandiri dengan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa.³

² D Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): hlm. 7-15.

³ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukittinggi Raya: Erka, 2020), hlm. 9.

Fungsi dan tujuan pendidikan di atas tidak akan tercapai jika tidak ada dukungan dari masyarakat yang terlibat dalam pendidikan itu, khususnya guru. Keberhasilan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan. Setiap konsep dalam suatu mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu dan menuntut para peserta didik untuk mengembangkan kemampuan nalarnya dalam memahami sekaligus menguasai konsep tersebut dengan baik, misalnya mata pelajaran PPKn.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berperan penting untuk membentuk kepribadian bagi siswa SD/MI. Hal ini disebabkan PPKn mempelajari tentang bagaimana siswa SD/MI untuk menjadi warga negara yang baik dan benar. PPKn menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karena begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa. Berikut hal yang menunjukkan begitu pentingnya pembelajaran PPKn bagi siswa SD/MI:

1. Menguatkan kepada mereka untuk cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila agar kelak mereka dapat mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari.
2. PPKn mengajarkan siswa untuk mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggung jawab, dan demokratis.
3. PPKn memberikan pengajaran kepada siswa SD/MI untuk saling memahami sesama warga negara dan menanamkan kepada mereka makna dari Bhinneka Tunggal Ika.

4. Memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai sistem pemerintahan dan tentang peraturan negara yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan juga menengah sebagaimana yang dinyatakan dalam pasal 37 ayat (1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Adapun misi, visi, dan tujuan dari mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKN) yang dikutip dari penelitian Wahyudin noe.

Visi mata pelajaran PKN adalah terwujudnya suatu mata pelajaran yang berfungsi sebagai sarana pembinaan watak bangsa (nation and character building) dan pemberdayaan warganegara. Misi mata pelajaran PKN adalah membentuk warganegara yang baik, yaitu warganegara yang sanggup melaksanakan hak dan juga kewajiban dalam kehidupan bernegara, dilandasi oleh kesadaran politik, kesadaran hukum, dan kesadaran moral.

Selain itu adapun tujuan dari mata pelajaran PKN adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara anti korupsi serta berkualitas.

- 3) Berkembang secara positif dan juga demokratis untuk membentuk peserta didik berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan beragam bangsa lainnya
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi, selain membentuk karakter dan moral yang baik, PKN juga mengemban misi membangun karakter warga Negara yang memiliki jiwa nasionalisme.⁴

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SDN 200207 Sitamiang, diketahui proses pembelajaran PPKn khususnya hak, kewajiban dan tanggung jawab pada kelas V belum maksimal, hal ini ditinjau dari kurangnya pemahaman siswa dalam memberi argumen mengenai hak dan kewajiban, sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam menjawab soal maupun dalam memberikan argumennya mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Perlu diketahui bahwa guru juga mendeskripsikan dari sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak yang ditunjukkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah pada proses pembelajaran PPKn khususnya hak dan kewajiban, guru di SDN 200207 Sitamiang masih melakukan pembelajaran dengan menganjurkan siswa membaca terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penjelasan guru (metode ceramah) dan penugasan, dengan kurangnya variasi dan interaktifitas

⁴ Ervina Anatasya and Dinie Anggareni Dewi, "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): hlm. 291-304, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.

dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dapat menimbulkan rasa bosan dan siswa yang malas, Tidak adanya penggunaan model atau media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dapat memicu rendahnya hasil belajar siswa karena terlalu monoton proses pembelajaran akan mengakibatkan kemalasan dan kebosanan siswa meningkat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, Hal ini dibuktikan dengan hasil assessment formatif berupa ulangan harian siswa yang masih rendah.⁵ Berikut hasil nilai assessment formatif PPKn siswa kelas V SDN 200207 Sitamiang :

Tabel 1.1
Hasil Nilai Assessment Formatif PPKn Siswa Kelas V

NO	Tahun Ajaran 2023/ 2024	Kelas	KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	Semester Ganjil	V	<78	Belum Tuntas	17	80,95%
			>78	Tuntas	4	19,05%
					21 Siswa	100 %

Berdasarkan tabel hasil assessment formatif PPKn siswa kelas V diketahui bahwa terdapat 17 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan persentase sebesar 80,95% dan terdapat 4 siswa dengan persentase 19,05% yang mencapai KKM kategori tuntas. Hal ini menyebabkan hasil belajar PPKn siswa perlu ditingkatkan.⁶

Oleh sebab itu, seorang pendidik diharapkan agar menjadi pendidik multitalent dalam segala situasi agar siswa bersemangat dalam belajar

⁵ Eva Nasution Wali Kelas V, *wawancara*, (SDN 200207 Sitamiang, pada Rabu 15 November 2023).

⁶ Hasil Observasi Awal di Kelas V SDN 200207 Sitamiang pada Rabu 15 November 2023.

sehingga menumbuhkan minat dan semangat belajarnya yang tinggi yang menjadikan tujuan pembelajarannya dapat tercapai dan berjalan maksimal, sehingga kesulitan siswa dalam memahami materi, kebosanan, kemalasan akan dapat diatasi. Kewarganegaraan merupakan hal yang sangat mendasar untuk dipelajari ketika mencoba mengajarkan moralitas kepada anak-anak sekolah dasar sejak dini. Maka, guru perlu dapat menemukan dan menciptakan lingkungan belajar yang baik bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran PPKn, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan hasil belajar PPKn siswa.⁷

Rendahnya hasil belajar dalam mata pelajaran PPKn kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang membutuhkan jalan keluar, sebab apabila masalah tersebut dibiarkan berlarut-larut maka akan mendatangkan dampak negatif terhadap kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang di ingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.

⁷ Mita Apprillia Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): hlm. 61-65, <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1497>.

Pembelajaran yang disampaikan dengan ceramah membuat siswa bosan, tidak bersemangat di kelas, kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dan tidak berantusias saat berdiskusi kelompok dengan temannya. Oleh karena itu, peneliti membuat model pembelajaran kooperatif tipe mencari pasangan (*Make a Match*) yang membuat siswa dapat bekerja dengan teman-temannya di kelas dan melibatkan seluruh siswa di kelas sehingga efektif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah tersebut.

Model pembelajaran yaitu salah satu hal yang harus guru ketahui. Sebagai seorang guru model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan sangat erat hubungannya dengan keberhasilan dari suatu pembelajaran. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang mampu membuat siswa merasa senang dan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh model pembelajaran dan cara guru memberikan materi kepada siswa. Guru harus menggunakan metode dan model pembelajaran yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajarnya.⁸ Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan beragam metode dan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat memenuhi kebutuhan serta gaya belajar yang berbeda-beda dari siswa.

Pembelajaran dengan model *Make a Match* adalah salah satu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mencari pasangan atau menjodohkan kartu soal dan jawaban pada batas waktu yang ditentukan. Antar

⁸ Mita Apprillia Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn," *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): hlm. 61-65, <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1497>.

siswa saling mencari pasangan diantara mereka, tetapi yang dimaksud pasangan disini adalah antara pertanyaan dan jawaban dari materi hak dan kewajiban yang telah mereka terima.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dinilai dapat memaksimalkan keaktifan siswa sekaligus meningkatkan kualitas pribadi siswa. Model pembelajaran *Make a Match* dapat diterapkan dalam kelas sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁹ Model pembelajaran tersebut juga memberi peluang kepada siswa untuk lebih aktif dan bekerjasama, mulai dari penyajian pelajaran, memilih kartu, mencari pasangan (kartu), pembahasan sampai pada kesimpulan dan evaluasi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan guru tidak lagi mendominasi proses belajar mengajar. Siswa lebih aktif dan leluasa mengembangkan kreatifitasnya dalam memecahkan masalah pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

⁹ Asriana Harahap & and Nurul Khafifah Harahap, "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Dirasatul Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2023): 207–17.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Dimana nilai Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SDN 200207 Sitamiang sebagian besar dibawah KKM yaitu di bawah 78.
2. Model Pembelajaran yang diterapkan masih kurang menarik dan bervariasi.
3. Kurang penguasaan materi dan respon siswa pada saat guru menjelaskan selama proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah terhadap penelitian ini di batasi berdasarkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka akan dilakukan Tindakan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 200207 Sitamiang.

D. Batasan Istilah

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

Menurut Zawil *Make a Match* merupakan sebuah model pembelajaran dengan cara membagi kelas menjadi dua kelompok, kelompok A diberikan kartu pertanyaan dan kelompok B diberikan kartu

jawaban. Selanjutnya peserta didik bergerak aktif untuk mencari pasangan kartu yang cocok antara pertanyaan dengan jawaban.

Menurut Rusman model pembelajaran *Make a Match* mempunyai karakteristik peserta didik bermain sambil belajar sehingga pembelajaran dikelas lebih aktif, kreatif, saling berinteraksi dengan temannya dan mempermudah untuk mempelajari materi.¹⁰

2. Hasil Belajar PPKn

Hasil belajar adalah hasil dari siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar yang kemudian dievaluasi dengan ujian, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai. Hasil belajar merupakan langkah akhir dalam menentukan ke tuntasannya peserta didik dalam menguasai dan memahami pembelajaran.¹¹ Sedangkan menurut Sudjana dalam Muhajirin Dkk, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Penilaian atau hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat.¹²

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) merupakan bidang kajian keilmuan, program kurikuler, dan aktivitas sosial-kultural yang bersifat multidimensional. Berdasarkan sifat tersebut, Pendidikan

¹⁰ Murtini Suci, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Gondangkulon," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2, no. 1 (2021): hlm. 1-6, <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.41>.

¹¹ Amatul Ulya and Dkk, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe *Make a Match*," *Prosiding ...*, 2021, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1159%0Ahttp://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1159/753>.

¹² Muhajirin and dkk, *Edisi 34/Volume VIII/ Oktober 2020 Konvergensi* (Surakarta: Akademika Bekerja sama Dengan Litbang Pendidikan STIE AUB, 2020), hlm. 43.

Pancasila dan Kewarganegaraan dapat disikapi sebagai: pendidikan nilai dan moral, pendidikan kemasyarakatan, pendidikan kebangsaan, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik, pendidikan hukum dan hakasasi manusia, serta pendidikan demokrasi.¹³

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu Apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 200207 Sitamiang?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) menggunakan model pembelajaran *Make a Match* di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu, untuk memperkenalkan kegunaan hasil penelitian tersebut. Adapun kegunaan penelitian yakni:

1. Manfaat secara Teoretis

Menambah khazanah keilmuan tentang model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Keawarganegaraan materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

¹³ Muhajirin dkk, *Edisi 34/Volume VIII/ Oktober 2020 Konvergensi* (Surakarta: Akademika Bekerja sama Dengan Litbang Pendidikan STIE AUB, 2020), hlm. 43.

2. Manfaat secara praktis sebagai berikut :

a. Bagi siswa

- 1) Dapat mempermudah siswa untuk berfikir kritis untuk merumuskan masalah dan solusi.
- 2) Dapat membantu meningkatkan rasa kepercayaan diri siswa.
- 3) Dapat membuat rasa ingin tahu siswa menjadi lebih besar.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Guru menerapkan model *Make a Match* untuk meningkatkan pola pikir siswa secara kritis.
- 2) Guru dapat mempermudah siswa untuk mengemukakan ide-ide yang ada di pikirannya.
- 3) Guru berperan sebagai fasilitator atau pembimbing siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Untuk memenuhi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Keberhasilan Tindakan pada penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* dilihat dari tercapainya nilai KKM 78 sesuai dari siklus I ke siklus II.¹⁴

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan yang terdiri hasil penelitian dan pembahasannya.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

¹⁴ Wawancara dengan Eva Nasution Guru wali kelas V SDN 200207 Sitamiang pada Rabu 15 November 2023.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Make a Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*.

Menurut Sanjaya dalam Ade Suhendra model pada dasarnya berkaitan dengan rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas, yang sifatnya lebih praktis. Sehingga model berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah dalam berkomunikasi dan sebagai petunjuk yang bersifat sebagai perspektif untuk mengambil keputusan, serta sebagai petunjuk perencanaan untuk suatu pengelolaan kegiatan.¹

Menurut Nadler dalam Ade Suhendra bahwa model yang baik adalah model yang dapat menolong si pengguna untuk dapat mengerti dan memahami suatu proses secara mendasar dan menyeluruh. Sehingga menurut Nadler ada empat manfaat model, yaitu: 1) Model dapat menjelaskan beberapa aspek perilaku dan interaksi manusia. 2) Model dapat mengintegrasikan seluruh pengetahuan hasil observasi dan penelitian. 3) Model dapat menyederhanakan suatu proses yang bersifat kompleks. 4) Model dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.²

¹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 74.

² Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 74

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 ayat 20, "pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Oleh karena itu, ada lima jenis interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran yaitu:

- 1) Interaksi antara pendidik dan siswa.
- 2) Interaksi antara sesama siswa atau antar sejawat.
- 3) Interaksi siswa dengan narasumber.
- 4) Interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan.
- 5) Interaksi siswa bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam.³

Oleh Karena itu, Interaksi yang terjadi dalam proses belajar dan pembelajaran, seperti yang dijelaskan, mencakup beberapa dimensi yang penting:

- 1) Interaksi antara pendidik dan siswa: Ini adalah interaksi langsung antara guru dan siswa di dalam kelas. Guru memberikan pengetahuan, bimbingan, dan umpan balik kepada siswa, sedangkan siswa dapat bertanya, berdiskusi, atau meminta klarifikasi dari guru.
- 2) Interaksi antara sesama siswa atau antar sejawat: Interaksi ini terjadi antara siswa di dalam kelas. Mereka dapat berkolaborasi dalam kelompok atau berdiskusi satu sama lain untuk memecahkan masalah, memahami materi, atau bertukar ide.
- 3) Interaksi siswa dengan narasumber: Ini terjadi ketika siswa berinteraksi dengan narasumber eksternal, seperti pembicara tamu, pakar, atau sumber daya lain di luar kelas. Ini dapat meliputi diskusi, wawancara, atau pertemuan dengan ahli dalam bidang tertentu.
- 4) Interaksi siswa bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan: Guru dapat menyediakan sumber belajar tambahan, seperti bahan bacaan, presentasi, atau materi online yang disiapkan secara khusus. Siswa kemudian berinteraksi dengan sumber belajar ini untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi.

³ Shilphy A. Octavia, *Model- Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 6-7.

- 5) Interaksi siswa bersama pendidik dengan lingkungan sosial dan alam: Ini melibatkan penggunaan lingkungan fisik dan sosial di sekitar siswa sebagai sumber belajar. Guru dapat mengorganisir kunjungan lapangan, eksperimen lapangan, atau proyek yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan.

Keseluruhan, interaksi dalam konteks pembelajaran adalah kunci untuk memfasilitasi pemahaman yang mendalam, pembelajaran kolaboratif, dan pengalaman pembelajaran yang berarti bagi siswa.

Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran memandu perencana kurikulum dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis dan sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, serta kemampuan dan tingkat kompetensi siswa.⁴

Model *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari model dalam pembelajaran kooperatif. Model ini dikembangkan oleh Lorna Curran. Salah satu cara keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan. Model pembelajaran tipe *Make a Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk bekerja

⁴ Khasanah and dkk, *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022), hlm. 29-30.

sama dengan orang lain Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.⁵

Model pembelajaran *Make a Match* (mencari pasangan) dikembangkan oleh Lorna Curran pada tahun 1994 pada model ini peserta didik diminta mencari pasangan dari kartu, Menurut Aqib Zainal Model pembelajaran *make a match*. artinya peserta didik mencari pasangan setiap peserta didik mendapat sebuah kartu (bisa soal atau jawaban) lalu secepatnya mencari pasangan yang sesuai dengan kartu yang ia pegang. Penerapan model ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban. atau soal, sebelum batas waktunya, peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.⁶

Bedasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Salah satu model yang dapat digunakan guru untuk merangsang aktivitas belajar siswa yaitu model pembelajaran *Make a Match*. model pembelajaran *Make a Match* ini mengakomodasikan peningkatan

⁵ Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Rproduksi Manusia* (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 7-8.

⁶ Suhono, hlm. 7-8.

intensitas diskusi antar kelompok, kebersamaan, kolaborasi, kualitas interaksi dalam kelompok, serta memudahkan penilaian.⁷

Model pembelajaran *Make a Match* cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa lain, suasana belajar di kelas dapat diciptakan sebagai suasana permainan, ada kompetisi antar siswa untuk memecahkan masalah yang terkait dengan topik pembelajaran serta adanya penghargaan (*reward*), sehingga siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Menurut Rusman dalam Apriliani, salah satu keunggulan model pembelajaran *Make a Match* ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Menurut Shoimin model pembelajaran ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan. Kesimpulannya adalah model pembelajaran *Make a Match* ini merupakan model pembelajaran yang menjadikan siswa untuk aktif belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan, dan juga dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan.⁸

⁷ Zeni Nur Azizah, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Lambu Kibang," *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): hlm. 91-98, <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/224>.

⁸ Apriani, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): hlm. 85-97.

Di samping itu, kreativitas siswa akan meningkat dengan pola pembelajaran pencocokan kartu itu. Ini juga dapat membantu guru agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti materi pembelajaran keterampilan berbicara. Metode *Make a Match* dapat menggiring siswa untuk aktif belajar sehingga menciptakan kondisi atau kelas yang lebih menarik.⁹

b. Langkah- langkah Model Pembelajaran *Make a Match*

Proses Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Make a Match* Wanti dalam Pratama memaparkan proses pembelajaran dengan menerapkan model *Make a Match* diawali dengan langkah- langkah persiapan berikut ini:

- 1) Menyiapkan kartu yang terbuat kertas berbeda warna, bertujuan untuk membedakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- 2) Menyiapkan beberapa pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi yang dipelajari kemudian dituliskan di kartu.
- 3) Membuat peraturan untuk peserta didik yang berhasil menemukan pasangan dengan tepat dan peserta didik yang belum berhasil menemukan pasangan, peserta didik yang berhasil menemukan pasangan dengan tepat diberikan poin atau nilai sedangkan peserta

⁹ A Wahid and D A Andhira, "Metode Make-A Match: Bagaimana Implementasinya Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Menengah Kejuruan?," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2003 (2022): 1291–1301, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3106%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3106/2612>.

didik yang belum berhasil diberikan hukuman atau sanksi sesuai kesepakatan bersama.¹⁰

Setelah proses persiapan dilanjutkan pembelajaran dengan model *Make a Match* sebagai berikut:

- 1) Guru bersama peserta didik menata ruang kelas untuk memudahkan pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan materi serta pengarahan aturan main model pembelajaran *make a match*.
- 3) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban,
- 4) Guru membunyikan peluit sebagai tanda dimulainya pembelajaran dengan model *Make a Match*.
- 5) peserta didik berdiskusi untuk mencari pasangan kartu yang cocok antara pertanyaan dan jawaban, peserta didik yang sudah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban dengan benar mempresentasikan di depan kelas, peserta didik yang tidak menemukan pasangan kartu soal dan jawaban dengan benar menerima hukuman yang telah disepakati sebelumnya.
- 6) Guru memberi penguatan dan kesimpulan.¹¹

Adapun langkah-langkah pembelajaran *Make a Match* menurut Ahsan dalam Pratama sebagai berikut:

¹⁰ Bayu Indra Pratama and dkk, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif* (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 39–41.

¹¹ Bayu Indra Pratama and dkk, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif* (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 39–41.

- 1) Guru mempersiapkan kartu berisi soal dan jawaban yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.
- 2) Peserta didik mendapatkan satu kartu berisi soal atau jawaban.
- 3) Peserta didik berpikir mencari pertanyaan atau jawaban dari kartu yang dipegang.
- 4) Setiap peserta didik bergerak mencocokkan pasangan kartu yang sesuai.
- 5) Peserta didik yang berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis akan diberi poin atau nilai, sedangkan yang belum berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai akan diberi sanksi.
- 6) Guru meminta satu pasangan untuk mempresentasikan hasil kartu mereka, dan peserta didik lain memperhatikan.
- 7) Peserta didik memberikan tanggapan apakah kartu tersebut cocok atau tidak.¹²

Langkah-langkah model pembelajaran *Make a Match* yang dijelaskan oleh Ahsan dalam Pratama memiliki beberapa kesimpulan penting:

- 1) Interaktif dan Aktif: Model pembelajaran ini mendorong keterlibatan aktif dari peserta didik. Mereka harus berpikir secara aktif untuk mencari pasangan kartu yang sesuai, yang menggugah kognisi mereka dalam memahami materi.
- 2) Kolaboratif: Peserta didik bekerja sama dalam mencari pasangan kartu, sehingga model ini memfasilitasi kolaborasi antar siswa. Hal ini meningkatkan komunikasi antar peserta didik dan memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain.
- 3) Keterlibatan Siswa: Dengan adanya pemberian poin atau sanksi, peserta didik memiliki motivasi tambahan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ini mengarah pada tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan meningkatkan motivasi belajar.
- 4) Penekanan pada Pemahaman: Melalui langkah-langkah presentasi dan tanggapan, model ini memungkinkan peserta didik untuk memperkuat pemahaman mereka tentang materi. Mereka harus mampu menjelaskan mengapa mereka menganggap kartu itu cocok atau tidak cocok, yang mendorong mereka untuk memahami konsep lebih dalam.
- 5) Penilaian Formatif: Guru dapat menggunakan aktivitas ini sebagai alat penilaian formatif untuk memahami sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan. Dengan melihat tanggapan dan

¹² Bayu Indra Pratama and dkk, *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif* (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023), 39–41.

pemilihan kartu yang dilakukan oleh siswa, guru dapat mengevaluasi tingkat pemahaman mereka.

Keseluruhan, model pembelajaran *Make a Match* menekankan interaktivitas, kolaborasi, dan pemahaman konsep. Ini mempromosikan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan guru wawasan tentang tingkat pemahaman siswa secara formatif.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

Setiap model pembelajaran pastilah memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan ini sepatutnya diketahui oleh para guru atau mereka yang ingin mengaplikasikan model pembelajaran tertentu agar menyiapkan langkah antisipasi meminimalisir terjadinya penerapan model pembelajaran yang tidak efektif. Model pembelajaran *Make a Match* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran dapat berlangsung dengan suasana yang menyenangkan. Menurut Prihatmojo, Dkk dalam Vioreza, *Make a Match* adalah pembelajaran aktif untuk menilai pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap apa yang telah dipelajari melalui permainan atau dapat dikatakan ini adalah permainan mencari pasangan kartu pertanyaan atau jawaban sekaligus mempelajari tentang konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.¹³

¹³ Niken Vioreza and dkk, *Model & Metode Pembelajaran* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm 79-80.

- 2) Memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Menurut Riyanti dan Abdullah, model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa sekaligus membuat siswa tertarik untuk lebih memahami materi dengan menyelesaikan soal.¹⁴

- 3) Membangun sikap kerja sama yang bersifat positif antara sesama siswa. Menurut Kurniasih dan Berlin, sikap kerja sama yang terjalin antara siswa terwujud dengan dinamis karena hanya dengan bekerja sama maka target yang ditentukan guru dapat dituntaskan.¹⁵

Selain kelebihan, perlu juga untuk mengetahui kekurangan dalam model pembelajaran *Make a Match* untuk menyiapkan langkah antisipasi. Beberapa kekurangan dalam model *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Berpotensi menciptakan suasana belajar yang tidak kondusif ketika kelas merupakan kelas besar. Jika jumlah siswa melebihi 30 orang, guru sebaiknya menyiapkan langkah antisipasi seperti membuat kesepakatan bersama agar tertib.
- 2) Tidak mudah menyiapkan kartu-kartu soal dan jawaban yang diperlukan guru dalam menerapkan *Make a Match*. Guru butuh waktu dalam menyiapkan kartu yang relevan dengan materi.

¹⁴ Niken Vioeza and dkk, *Model & Metode Pembelajaran* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm 79-80.

¹⁵ Niken Vioeza and dkk, *Model & Metode Pembelajaran* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020), hlm 79-80.

- 3) Alokasi waktu harus benar-benar diperhitungkan karena ketika waktu tidak cukup dan pelaksanaan berjalan dengan terburu-buru, siswa akan susah berkonsentrasi.¹⁶

2. Hasil Belajar PPKn

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. dimana tingkat keberhasilan tersebut. kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau factor. Hamdani menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut Susanto mengatakan bahwa. hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.¹⁷

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa test yang disusun secara terencana baik tertulis, lisan maupun perbuatan. Dalam hal ini hasil belajar yang dimaksud berupa nilai ulangan yang diperoleh setiap siswa pada materi hak dan kewajiban. Nilai ulangan yang diperoleh setiap siswa pasti berbeda, hal ini disebabkan oleh kemampuan yang dimiliki

¹⁶ Viozeza and Dkk, hlm. 79-80.

¹⁷ Baso Intang Sappaile and Dkk, *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua & Minat Belajar Siswa* (Makasar: Global RCI, 2021), hlm. 11.

siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus dipengaruhi banyak faktor diantaranya pemahaman, materi, media, model dan lain-lain. Hasil belajar merupakan indikator dari salah satu kualitas dari proses belajar yang baik pula. Sebaiknya, jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik maka hasil belajar yang didapat juga baik.¹⁸

Dalam permendikbudristek nomor 21 tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan TK PAUD SD SMP SMA SMK sederajat pasal 2 yaitu: “Penilaian hasil belajar siswa dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian secara berkeadilan, objektif, dan edukatif.(2) Penilaian hasil belajar secara berkeadilan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang tidak bias oleh latar belakang, identitas, atau kebutuhan khusus Siswa. (3) Penilaian hasil belajar secara objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang didasarkan pada informasi faktual atas pencapaian perkembangan atau hasil belajar Siswa.(4) Penilaian hasil belajar secara edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Penilaian yang hasilnya digunakan sebagai umpan balik bagi Pendidik, Siswa, dan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar.”¹⁹

Rosyid dalam Suparno menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

¹⁸ Neni Idawati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match,” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 7 (2022): hlm. 13-32.

¹⁹ Permendikbudristek, “Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbudristek No 21 Tahun 2022),” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 2022, <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>.

- 1) Faktor Internal, Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari siswa berupa psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- 2) Faktor Eksternal, Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan alam.²⁰

b. Jenis- jenis Hasil Belajar

Taksonomi Bloom mengungkapkan pendidikan dibagi menjadi beberapa domain (ranah/ kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hierarkinya. Jenis- jenis hasil belajar dalam pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- 1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif) yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berfikir.
- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti: tulisan tangan, mengetik, berenang, dan lain-lain.²¹

²⁰ Agnesia Hartini, Ardianti Susila Suparno, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C Di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal PEKAN* 7, no. 1 (2022): hlm. 63-77, <https://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/1632/1187>.

Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan siswa untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa.

Menurut Taksonomi Bloom yang belum direvisi, untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6).

Namun, ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif, meliputi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).²²

c. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pancasila adalah dasar falsafah negara Indonesia dan ideologi negara yang diharapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, sehingga dasar pemersatu Pancasila adalah sistem ajaran bangsa Indonesia dalam menjalani kehidupan bernegara dan bermasyarakat. Bangsa Indonesia meyakini kebenaran nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman berpikir dan bertindak.

Pancasila adalah etika dan moral bangsa Indonesia dalam arti merupakan inti bersama dari pelbagai moral yang secara nyata terdapat

²¹ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 79-80.

²² Lubis, hlm. 79-80.

di Indonesia. Bangsa Indonesia mempunyai berbagai moral yang berasal dari agama- agama, kepercayaan, dan adat istiadat. Masing-masing moral itu mempunyai coraknya sendiri, berbeda satu sama lain dan hanya berlaku bagi kelompok yang bersangkutan.

Pancasila adalah lima asas moral yang relevan untuk ditetapkan menjadi dasar negara. Karena itu, nilai-nilai Pancasila yang juga memiliki ilmu pengetahuan dari aspek ontologi, epistemologi, dan aksiologi itu harus mampu dijadikan landasan dasar dalam upaya mengembangkan Pancasila dan mengatasi persoalan bangsa Indonesia saat ini. Pancasila menurut para ahli, yaitu :

1) Prof. Muhammad Yamin

Pancasila dalam bahasa Sanskerta terdapat dua istilah, yaitu Panca yang berarti lima dan Sila yang berarti sendi, alas, dasar, prinsip atau asas atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Maka demikian Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik.

2) Ir. Soekarno

Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun- temurun sekian abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan Barat. Dengan demikian, Pancasila tidak saja falsafah negara, tetapi lebih luas lagi, yakni falsafah bangsa Indonesia. Dari beberapa pendapat di atas, maka kesimpulannya. Pancasila merupakan pedoman hidup bangsa Indonesia. Jikalau umat beragama Islam pedomannya ialah

Alquran dan Hadis, sedangkan bangsa Indonesia pedomannya ialah Pancasila. Pancasila bukan hanya sebagai tulisan dan pengakuan saja, tetapi Pancasila haruslah dijiwai dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari sila pertama sampai sila kelima.²³

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengingatkan kita akan pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban warga negara. Setiap hal yang dikerjakan mestinya sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa dan tidak melenceng dari apa yang diharapkan.

Pendidikan kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber- sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang semuanya itu diproses guna melatih para si swa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap serta bertindak demokratis dalam menjalankan kehidupan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Menurut para Samsuri Pendidikan kewarganegaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda untuk menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat.²⁴

²³ Maulana Arafat Lubis Dkk, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di MI/SD* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 45-47.

²⁴ Damri dan Fauzi Eka Putra, *Pendidikan Kewarganegaraan* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

Pada umumnya pengertian PPKn adalah mata pelajaran yang berisikan materi- materi yang bertujuan untuk menjadikan siswa sebagai penerus bangsa yang terdidik, disiplin, dan mandiri, suka bela negara, menjunjung tinggi HAM.²⁵

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan karakter peserta didik setelah mata pelajaran agama. Bagaimana peserta didik berkembang dapat dibantu langsung oleh guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).²⁶

d. Ruang Lingkup PPKn

Dasar dari ruang lingkup kajian PPKn di Indonesia, dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk MI/SD mulai dari kelas I-VI sebagai berikut:

- 1) Kandungan moral Pancasila dalam lambang negara.
- 2) Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat.
- 3) Semangat kebersamaan dalam keberagaman.
- 4) Persatuan dan kesatuan bangsa.
- 5) Makna simbol-simbol Pancasila dan lambang negara Indonesia.
- 6) Hak, kewajiban dan tanggung jawab warga negara.

²⁵ Siti Khomariyah and Dkk, *Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Untuk Pembentukan Karakter Di Era Generasi Z* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 1.

²⁶ Khomariyah and Dkk, hlm. 3.

- 7) Makna keberagaman personal, sosial dan kultural.
- 8) Moralitas sosial dan politik warga negara/ pejabat negara dan tokoh masyarakat.
- 9) Nilai dan moral Pancasila.
- 10) Keanekaragaman sosial dan budaya serta pentingnya kebersamaan.
- 11) Nilai dan moral persatuan dan kesatuan bangsa.
- 12) Moralitas terpuji dalam kehidupan sehari-hari

Sementara itu, Udin.S.Winataputra, meramu ruang lingkup dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI pada kurikulum 2013, meliputi:

- 1) Pancasila, sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi nasional Indonesia serta etika dalam pergaulan Internasional.
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai hukum dasar yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud komitmen keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang utuh dan kohesif secara nasional dan harmonis dalam pergaulan antarbangsa.

- 4) Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai bentuk final Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa dan tanah tumpah darah Indonesia.²⁷

e. Tujuan Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar

- 1) Mempunyai kemampuan dalam berpikir kritis, bersikap nasionalisme, dan berjiwa Pancasila.
- 2) Memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan rasa cinta tanah air.
- 3) Memiliki rasa persatuan dan kesatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menuju lebih baik.
- 4) Memiliki mindset dalam memecahkan masalah yang terjadi di negara. Memiliki karya yang inovatif untuk mengangkat harkat dan martabat di depan para negara-negara lain.
- 5) Menjiwai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

f. Manfaat PPKn

Pendidikan kewarganegaraan sangatlah bermanfaat bagi anak-anak sekolah dasar, karena dengan Pendidikan kewarganegaraan anak bisa menjadi pribadi yang memiliki rasa cinta tanah air yang tinggi dan mampu untuk membela tanah air sepenuh hatinya. Bagi orang tua harus sering mengingatkan dan mengajarkan anak mengenai Pendidikan kewarganegaraan dan bagaimana cara menjadi masyarakat

²⁷ Galih Puji Mulyoto and Dkk, *Kosep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD* (Depok: Publica Institute Jakarta, 2020), hlm. 34-35.

²⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 25.

yang berbangsa dan bernegara kepada anak. Bagi tenaga pengajar seperti guru, harus bisa memaksimalkan asupan Pendidikan kewarganegaraan kepada anak demi terciptanya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang maju.²⁹

g. Hak dan Kewajiban Sebagai Warga Masyarakat

Materi pembelajaran hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar pada Permendikbud no. 37 tahun 2018. Kompetensi inti dan Kompetensi dasar tersebut dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Pembelajaran
Hak dan Kewajiban

No	Kompetensi Dasar	Kompetensi Inti	
1.2	Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari.	1.2.1	Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
2.2	Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	2.2.1	Menerapkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
3.2	Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab	3.3.2	Menyebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga

²⁹ Fahrid Maruf Alfiyana and Dinie Anggraenie Dewi, "Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): hlm. 3-5, <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1426>.

	sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.		masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
4.2	Menjalankan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1	Menerapkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

1) Hak Siswa

Hak adalah segala sesuatu yang sepantasnya kita terima. Sebagai seorang siswa, terdapat beberapa hak yang pantas diterima antara lain:

- a) Berhak mendapat perlakuan adil (nilai) dari guru dan perlindungan.
- b) Berhak mendapat bimbingan dari guru dan pendidikan.
- c) Berhak meminjam buku di perpustakaan.
- d) Berhak mempunyai banyak teman.
- e) Berhak menggunakan fasilitas yg ada disekolah

2) Kewajiban Siswa

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh anggota masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

- a) Siswa harus taat kepada Guru dan Kepala Sekolah.
- b) Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban sekolah.

- c) Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan yang ada disekolah.
 - d) Membantu kelancaran pelajaran dikelas.
 - e) Ikut menjaga nama baik sekolah, guru maupun pelajar lainnya baik
 - f) dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
 - g) Menghormati guru dan saling menghargai antar sesama murid.
 - h) Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
 - i) Murid yang membawa kendaraan harus meletakkan kendaraannya di tempat yang sudah ditentukan.
 - j) Ikut membantu agar tata tertib sekolah dapat berjalan dengan lancar.
 - k) Memakai pakaian seragam sekolah sesuai dengan hari yang telah
- 3) Hak Warga Masyarakat

Hak sebagai warga negara memiliki pengertian sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Berikut ini adalah beberapa hak sebagai anggota masyarakat:

- a) Mendapatkan perlindungan hokum
- b) Mendapatkan pekerjaan yang layak
- c) Mendapatkan penghidupan yang layak

- d) Menikmati lingkungan dan udara yang bersih
 - e) Hidup tenang dan damai.
 - f) Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama
 - g) Berpendapat dan berorganisasi
 - h) Mengembangkan kebudayaan daerah
- 4) Kewajiban Warga Masyarakat

Berikut adalah beberapa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat:

- a) Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- b) Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- c) Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat.
- d) Hidup rukun dan saling menghormati serta menghargai.
- e) Menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan tempat tinggal

3. Teori Belajar Konstruktivisme

Belajar merupakan ciri khas manusia yang membedakannya dengan binatang. Belajar yang dilakukan manusia merupakan bagian hidupnya dan berlangsung seumur hidup. Dalam belajar, pelajar yang lebih penting sebab tanpa pelajar tidak ada proses belajar. Oleh karena itu tenaga pengajar perlu memahami terlebih dahulu teori belajar, dengan alasannya:

- 1) Membantu pengajar untuk memahami proses belajar yang terjadi didalam diri pelajar.

- 2) Dengan kondisi ini pengajar dapat mengerti kondisi-kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi, memperlancar atau menghambat proses belajar.
- 3) Mungkin pengajar melakukan prediksi yang cukup akurat tentang hasil yang dapat diharapkan pada satu aktivitas belajar.
- 4) Teori ini merupakan sumber hipotesis atau dugaan-dugaan tentang proses belajar yang dapat diuji kebenarannya melalui eksperimen atau penelitian, dengan demikian dapat meningkatkan pengertian seseorang tentang proses belajar mengajar.
- 5) Hipotesis, konsep-konsep dan prinsip-prinsip ini dapat membantu si pengajar meningkatkan penampilannya sebagai seorang pengajar yang efektif.³⁰

Teori Belajar adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan ilmu dan cara siswa dalam menerima ilmu melalui proses pembelajaran.³¹ Teori Konstruktivisme adalah pendekatan dalam psikologi yang menekankan peran aktif individu dalam membangun pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia. Teori ini berpendapat bahwa individu secara aktif melibatkan diri dalam proses konstruksi pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman mereka sendiri. Konstruktivisme menekankan pentingnya

³⁰ Valentino Reykliv Moku et al., "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): hlm. 75-86, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.

³¹ Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021), hlm. 32.

pembangunan pengetahuan yang bermakna dan relevan dengan konteks individu. Beberapa konsep dasar dalam teori konstruktivisme meliputi:

1. **Konstruksi Pengetahuan:** Teori ini berpendapat bahwa individu membangun pengetahuan mereka melalui proses interpretasi dan atribusi makna terhadap informasi yang mereka terima dari lingkungan. Pengetahuan bukanlah entitas yang ditransfer secara pasif, tetapi hasil dari interaksi aktif antara individu dan dunia sekitarnya.
2. **Aktivitas Kognitif:** Teori Konstruktivisme menekankan pentingnya aktivitas kognitif individu dalam membangun pengetahuan. Individu secara aktif mencari, memilih, menginterpretasikan, dan mengorganisasikan informasi untuk membangun pemahaman yang bermakna.
3. **Konteks Sosial:** Konstruktivisme mengakui peran penting interaksi sosial dalam pembangunan pengetahuan. Interaksi dengan orang lain, baik melalui diskusi, kolaborasi, atau pemodelan, dapat membantu individu membangun pemahaman yang lebih baik melalui pertukaran perspektif dan refleksi bersama.
4. **Pembangunan Berkelanjutan:** Teori ini melihat pembangunan pengetahuan sebagai proses yang berkelanjutan, di mana individu terus mengembangkan dan memperluas pemahaman mereka seiring bertambahnya pengalaman dan pengetahuan baru. Perubahan

pengetahuan dapat terjadi melalui refleksi, restrukturisasi, dan integrasi konsep yang lebih baru.³²

Konstruktivisme dianggap sebagai pemikiran atau pandangan terhadap terbentuknya suatu pengetahuan baru yang dijadikan dasar dalam berbagai bidang kajian. Konstruktivisme merupakan teori yang menyatukan berbagai macam pandangan- pandangan bidang sosiologis dan psikologis. Menurut Brown konstruktivisme memiliki dua cabang utama yakni kognitif dan sosial. Konstruktivisme kognitif menekankan bahwa pembelajar atau peserta didik membangun realitas mereka sendiri, artinya peserta didik harus mampu menemukan atau mengubah informasi yang kompleks agar mereka mampu memperoleh pengetahuan baru. Pandangan ini didukung oleh Piaget yang berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses perkembangan yang melibatkan perubahan, pemunculan diri dan konstruksi yang dibangun dari pengalaman-pengalaman sebelumnya.³³

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu, terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan topik yang peneliti kaji. Jadi kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *make a match* setelah peneliti

³² Ahmad Suryadi and dkk, *Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran PAI di Madrasah Teori Dan Implementasinya* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022), hlm. 14-16.

³³ Herie Saknoso and dkk, *Teori Belajar Dalam Pembelajaran* (Batam: Yayasan Cendikia Mandiri, 2023), hlm. 18.

melakukan penelusuran terhadap peneliti terdahulu, sudah ada penelitian yang terkait dengan topik yang peneliti kaji. Jadi kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. peneliti memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan metode pembelajaran *make a match* diantara topik penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian terdahulu ini yaitu :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Mutia Ryansari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SDN Cambaya Kabupaten Gowa”. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Berhasilnya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Make a match* pada mata pelajaran PKN, diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari sebelum tindakan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran PKN rata-rata hasil belajar siswa 41,67%, pada siklus I pertemuan 1 hasil observasinya yaitu 61,11% dan pertemuan 2 hasil observasinya yaitu 66,66% sehingga kedua pertemuan dalam kategori cukup. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan 1 hasil observasinya yaitu 83,33% dan pertemuan 2 hasil observasinya yaitu 94,44% sehingga kedua pertemuan dalam kategori baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II, pada siklus I pertemuan 1 hasil observasinya yaitu 44,44% dengan kategori kurang dan pada pertemuan 2 hasil observasinya yaitu 66,66% dengan kategori cukup. Pada siklus II mengalami

peningkatan yaitu pada pertemuan 1 hasil observasinya yaitu 72,22% dengan kategori cukup dan pada pertemuan 2 hasil observasinya yaitu 94,44% sehingga kedua pertemuan dalam kategori baik.³⁴ Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Siswa Kelas IV SDN Cambaya Kabupaten Gowa.

- 2) Penelitian dilakukan oleh Riska Yulianita dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn Di SD Negeri 101070 Siunggam”. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, berdasarkan proses tindakan penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar siswa terus meningkat pada siklus I Pertemuan I sebesar 34%, siklus I pertemuan II sebesar 54%, siklus II pertemuan I sebesar 80% dan siklus II pertemuan II sebesar 94%. Maka peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus sebesar 20%. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran PPKn di kelas III SD Negeri 101070 Siunggam.³⁵

³⁴ Mutia Ryansari, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sdn Cambaya Kabupaten Gowa,” *Journal of Engineering Research* (Universitas Negeri Makassar, 2023), hlm. 35-58.

³⁵ Riska Yulianita, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Pembelajaran PPKn Di SD Negeri 101070 Siunggam

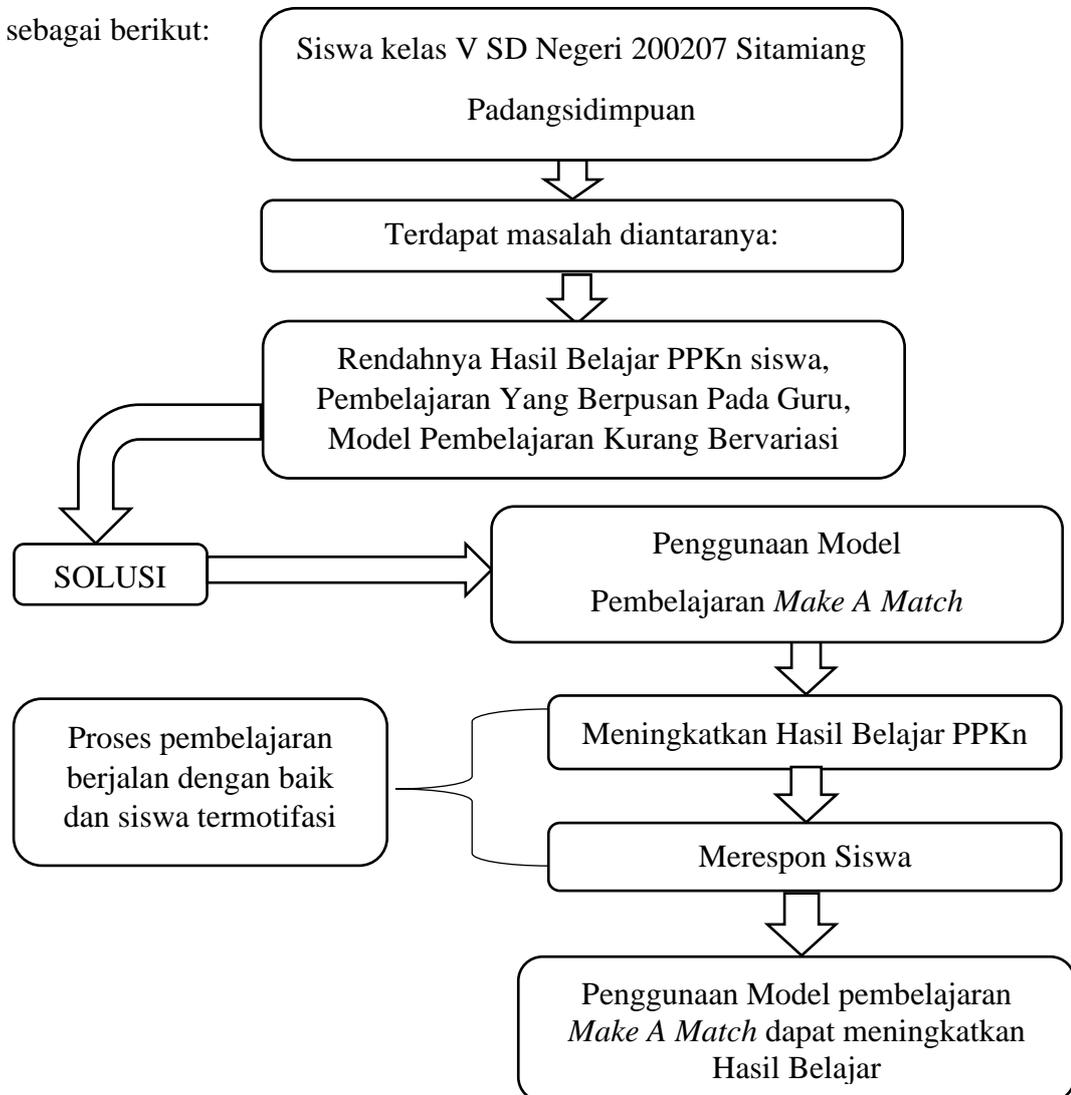
C. Kerangka Berpikir

Pada proses pembelajaran hak dan kewajiban pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD Negeri 200207 Sitamiang lebih berpusat kepada guru dan guru hanya menggunakan metode ceramah dan memakai model yang kurang sehingga pada proses pembelajaran siswa merasa jenuh, bosan, mengantuk, tidak mau bertanya, dan malu mengeluarkan pendapat. Seharunya pembelajaran berpusat pada siswa, sehingga siswa mengalami langsung dalam berperan aktif dan pembelajaran pun berlangsung secara bermakna dan efektif.

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat mengatasi kegiatan belajar siswa karena model pembelajaran *Make a Match* dilakukan dengan melibatkan pergerakan anggota tubuh siswa sehingga tubuh bergerak lebih aktif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka berfikir ini dapat digambarkan

sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Peneliti

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban, kesimpulan, dugaan sementara yang belum final merupakan konstruk penelitian terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dalam penelitian ini yang dilakukan hipotesis tindakan yang akan disimpulkan untuk sementara adalah diduga melalui Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 200207 Sitamiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200207 Sitamiang. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di kelas V yang berjumlah 21 siswa masih terdapat rendahnya hasil belajar PPKn siswa di bawah KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu peneliti menjadikan ini sebagai objek dan tempat penelitian.

2) Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dalam jangka 3 bulan mulai bulan November 2023 sampai dengan Januari 2024. Terhitung bulan November penentuan topik penelitian yaitu rendahnya hasil belajar PPKn kelas V di SDN 200207 Sitamiang. Pada bulan Desember penentuan judul penelitian yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang”. Pada bulan Desember setelah penentuan judul sampai dengan bulan Januari menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan

untuk meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran dengan harapan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹ Gwyn dalam I Ketut Ngurah Ardiawan dan I Gede Arya Wiradnyana mendefinisikan PTK sebagai metode penelitian yang dilakukan pendidik untuk menemukan apa yang terbaik bagi pembelajaran dalam sebuah kelas agar pembelajaran di kelas itu memberikan hasil terbaik.²

Wijaya dalam Machali mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³ Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengikuti desain model-model yang dijelaskan pada model-model PTK seperti, yaitu:

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart dalam Machali merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan signifikan. Model ini banyak dipakai karena sederhana dan mudah dipahami. Tahapan PTK model Kemmis McTaggart meliputi: perencanaan (plan), pelaksanaan/ tindakan dan pengamatan (act & observe), dan refleksi

¹ Fery Muhamad Firdaus and Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 20.

² I Ketut Ngurah Ardiawan dan I Gede Arya Wiradnyana, *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik Dan Publikasinya)* (Bandung: NILACAKRA Publishing House, 2020), hlm. 16.

³ Imam Machali, "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?," *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): hlm. 15-27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.

(reflect). Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.⁴

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran (PPKn) materi “Hak, Kewajiban dan tanggung jawab Sebagai Warga Masyarakat” dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn di kelas V SDN 200207 Sitamiang. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SDN 200207 Sitamiang Tahun Ajaran 2023-2024 berjumlah 21 siswa, 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Berikut ini jumlah siswa

kelas V SDN 200207 Sitamiang terdapat pada table berikut :

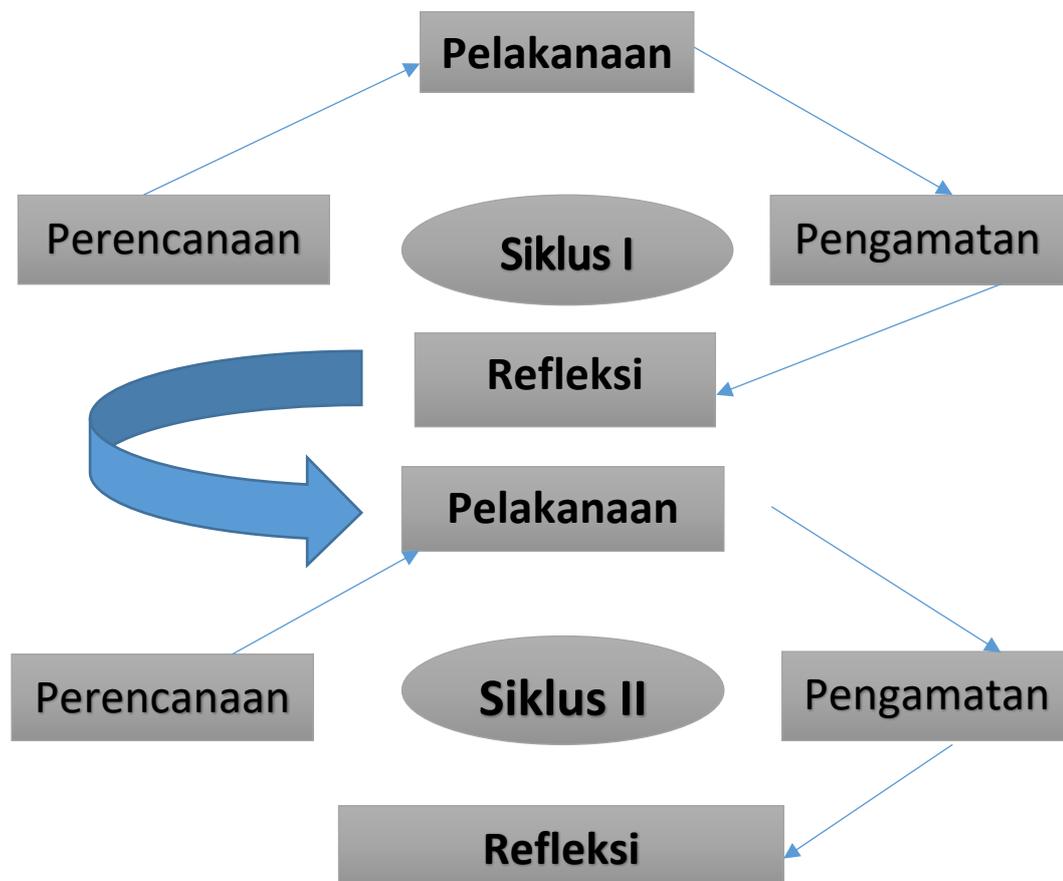
Tabel 3.1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki- laki	Perempuan	Jumlah
V	9	12	21

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart dalam yang bersifat siklus dan spiral artinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkatkan perubahan dan pencapaian hasilnya. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

⁴ Imam Machali, “Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?,” *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): hlm. 15-27, <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Model Kammis Dan Mc. Tanggart

Apabila tujuan dari pelaksanaan penelitian siklus I belum mendapatkan hasil penelitian yang ingin dicapai, maka akan dilanjutkan dengan melaksanakan pelaksanaan penelitian Tindakan siklus II dengan diawali revisi perencanaan terlebih dahulu. Siklus I akan menerapkan model *Make a Match* dan siklus ke II akan menyempurnakan pelaksanaan siklus I. Prosedur Penelitian ini memiliki 2 siklus dengan 4 tahapan sebagai berikut:

1. Siklus I
 - a. Perencanaan Tindakan, Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 lembar untuk 1 kali pertemuan dengan menggunakan media kartu soal dan jawaban.
- 2) Menyiapkan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab yang bersumber dari buku guru, serta menyediakan kartu jawaban dan soal yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes yang ada pada setiap pembelajaran.
- 4) Pembagian dua kelompok besar pada setiap pembelajaran, siswa di bagi menjadi 2 bagian besar yaitu kelompok kartu soal dan kelompok kartu jawaban

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan menyangkut pelaksanaan proses pembelajaran materi kewajiban dan hakku dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* kegiatan yang telah di rancang serta dalam penerapan peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah di buat sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi. Pada tahap observasi dapat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan Tindakan. Dalam tahap ini akan diamati aktivitas dan respon siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan dengan manerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

c. Pengamatan Kegiatan observasi ini bersamaan dengan dilakukannya pemberian Tindakan ke kelas tersebut oleh peneliti.

1) Penelitian mengamati setiap Tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung.

2) Melakukan koreksi untuk hasil kerja siswa yang telah diselesaikan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

d. Refleksi

Pada tahap ini Peneliti memberikan soal dengan adanya soal maka peneliti akan mengkaji dan mempertimbangkan hasil belajar, jika terjadi nilai belum sampai dengan rata-rata (KKM) maka dilakukan siklus ke 2.

2. Siklus II

Siklus II tidak bisa direncanakan sebelum siklus I Selesai dilaksanakan. Semua tahapan yang dilaksanakan dengan memperhatikan hasil observasi yang diberikan kepada siswa pada siklus I penelitian bersama guru merencanakan tahapan-tahapan pada siklus ke II.

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan

1) Penelitian mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa Pada siklus I.

2) Peneliti membagi Kembali kelompok siswa disesuaikan dengan kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.

- 3) Peneliti membuat RPP lebih baik lagi dari siklus 1 yaitu untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan penyesuaiannya kondisi/kendala yang ditemui pada siklus I.
- 4) Membuat kartu jawaban dan soal
- 5) Menyediakan Lembar observasi dan catatan lapangan yang ada disetiap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada tahap ini untuk pengembangan Tindakan dari tindakan siklus I dan meninjau kembali sejauh mana penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang disiapkan. Peneliti mendesain pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang telah di rancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah di susun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Pengamatan

Pada tahap tetap diamati aktivitas dan respon siswa dan mengidentifikasi perbedaan aktivitas dan respon siswa dari siklus I dengan melalui penerapan model pembelajaran *Make a Match* yang telah diterapkan di tahap pelaksanaan Tindakan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertandingan data yang telah diperoleh yaitu meliputi lembar observasi

atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian merumuskan perencanaan.⁵

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini di bedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Siswa yang diambil sebagai subjek wawancara adalah sebanyak 3 siswa. Tiga siswa tersebut sebagai sampel yang terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, Sedang dan rendah. Dari ketiga siswa tersebut mempunyai kemampuan berbeda tersebut dapat diketahui tanggapan mereka yang dapat mewakili seluruh siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari guru kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang yang bertujuan

⁵ Firdaus and dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, hlm. 138-141.

untuk mengetahui penilaian yang di ambil guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada PTK secara sederhana dapat dibagi menjadi dua yaitu teknik tes dan non-tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur secara kuantitatif hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan yaitu proses belajar mengajar. Sedangkan teknik non tes digunakan oleh peneliti untuk mengukur proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

- 1) Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif. Tes dalam hal ini menurut pendapat yang dikemukakan oleh Supardi menyatakan bahwa tes merupakan sejumlah pertanyaan yang harus direspon oleh siswa dalam bentuk lisan atau tulisan. Tes dalam PTK dilaksanakan pada setiap akhir tindakan/siklus yang tujuannya adalah untuk mengetahui atau mengukur sejauh mana peningkatan atau kemampuan/kompetensi siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran dan perilaku siswa.

Pada penelitian ini tes yang digunakan berupa tes hasil belajar. Tes ini digunakan untuk untuk menilai dan mengukur hasil belajar PPKn siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi/kompetensi yang termuat pada tujuan pembelajaran. Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 butir pada tiap siklus. Bentuk uraian dapat digunakan untuk mengukur

kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur oleh bentuk objektif.⁶ Tes hasil belajar akan diberikan pada siswa di akhir pembelajaran. Kisi-kisi instrumen tes dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	No. Soal	Aspek Kognitif
Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat umat beragama dalam kehidupan sehari-hari	1-5	C1-C3
Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Bertanggung jawab terhadap masalah yang ada	6-11	C1-C3
Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari	Mengetahui tanggung jawab sebagai warga masyarakat terhadap masalah yang ada	12-15	C1-C3
Menjalankan, hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab terhadap masalah yang ada	16-20	C1-C3

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 125.

Untuk memperoleh data hasil belajarsiswa yang akurat diperlukan pedoman penskoran tes hasil belajar. Untuk memudahkan penyusunan penskoran, perlu dibuat rambu- rambu jawaban yang akan di jadikan acuan pada setiap soal.⁷ Pedoman penskoran tes hasil belajar dapat dilihat pada table 3.3.

Tabel 3.3
Pedoman penskoran tes hasil belajar siswa

Skor	Keterangan
1	Jawaban soal benar
0	Jawaban salah

- 2) Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data-data yang termasuk ke dalam data kualitatif. Teknik non tes ini digunakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Teknik non tes diantaranya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut dipaparkan sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati/mengobservasi serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa atau kejadian yang diteliti oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Menurut pendapat yang dikemukakan Sugiyono bahwa pengamatan selaku suatu metode memiliki karakteristik untuk mengumpulkan informasi apabila dibanding dengan teknik-teknik yang lain. Pengamatan ini dilakukan terhadap aktivitas selama pembelajaran

⁷ Asrul and dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Medan: Cita Pustaka, 2018), hlm. 85.

berlangsung. Dalam PTK, observasi ditujukan kepada siswa dan guru untuk mengetahui aktivitas siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam observasi, biasanya guru meminta bantuan rekan sejawat sebagai observer.

b) Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran dan merupakan salah satu cara untuk mengabadikan peristiwa penting dengan berupa foto-foto, gambar, maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono bahwa dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada PTK, dokumentasi berupa foto-foto/gambar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.⁸

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Jenis triangulasi dalam penelitian meliputi Triangulasi sumber, Triangulasi data, Triangulasi teori dan Triangulasi metode.⁹ Melalui triangulasi peneliti dapat terhindar dari kesalahan mendapatkan informasi yang sudah tentu juga akan terhindar dari kesalahan mengambil keputusan.

⁸ Jasiah and Dkk, *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari* (Jawa Barat: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021), hlm. 138-140.

⁹ Rukminingsih and dkk, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Erhaka Utama (Yogyakarta, 2020), hlm.166.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK adalah teknik deskriptif, kritis, dan komparatif. Berikut penjelasannya:

- 1) Deskriptif maksudnya data dalam PTK akan dideskripsikan/ diuraikan/ dijelaskan dengan tujuan untuk memberi gambaran tentang proses tindakan yang telah dilaksanakan.
- 2) Kritis maksudnya dalam menganalisis data penelitian harus dikaji secara detail, dengan mengaitkan pertanyaan bagaimana dan mengapa.
- 3) Komparatif maksudnya hasil penelitian harus membandingkan antara data sebelum tindakan dan data setelah dilakukan tindakan.¹⁰

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan suatu usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan atau kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.

¹⁰ Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), hlm. 40-41.

Setelah dilakukan pengumpulan data, perlu dilakukan analisis atau pengolahan data agar peningkatan hasil belajar PPKn siswa dengan model pembelajaran *Make a Match* dapat diketahui, data yang dimaksud yaitu hasil observasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru. Data hasil observasi di analisis dengan mendeskripsikan aktivitas Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Format dari penilaian ini berupa skala penilaian (rating scale) yang dibuat dalam bentuk Checklist.

Rumus untuk mengetahui aktivitas Mengajar Guru sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh Guru

SM = skor maksimal tes

Dari rumus di atas akan didapatkan hasil perhitungan berupa persentase dengan pengelompokan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kategori Aktivitas Mengajar Guru

No.	Nilai	Kriteria
1.	81 – 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Kurang
5.	≤20	Sangat Kurang

Kriteria pencapaian aktivitas mengajar guru dalam pembelajaran adalah apabila kadar aktivitas mengajar guru ≥ 80 , kriteria minimal “Baik”.

Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa. Data hasil observasi di analisis dengan mendeskripsikan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Format dari penilaian ini berupa skala penilaian (rating scale) yang dibuat dalam bentuk Checklist.

Rumus untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimal tes

Dari rumus di atas akan didapatkan hasil perhitungan berupa persentase dengan pengelompokan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

No.	Nilai	Kriteria
1.	81 – 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Kurang
5.	≤ 20	Sangat Kurang

Kriteria pencapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah apabila kadar aktivitas siswa ≥ 80 , kriteria minimal “Baik”.

Adapun untuk menetapkan keberhasilan anak digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Rata-rata Anak $\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata- rata

X= jumlah semua nilai siswa

N= Jumlah siswa

2) Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%.^{11}$$

¹¹ Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, hlm. 142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang kelas V dengan jumlah siswa 21 siswa yang terdiri dari laki-laki 9 dan perempuan 12 siswa. Penelitian ini diawali dengan memberi pretest yaitu dengan pemberian 20 butir soal pilihan berganda kepada siswa kelas V (Lima) untuk mengetahui kondisi awal kemampuan pengetahuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Hasil belajar mata pelajaran PPKn materi hak, kewajiban dan tanggung jawab, siswa kelas V sebelumnya masih rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang adalah 78 ukuran ketuntasan individual. Saat pembelajaran berlangsung, guru belum memperhatikan keaktifan siswa. Guru lebih dominan dalam pembelajaran, sementara siswa cenderung menjadi pendengar pasif. Proses pembelajaran yang efektif seharusnya tidak hanya berupa pemberian informasi dari guru ke siswa, tetapi juga harus melibatkan interaksi timbal balik yang mengakomodasi gagasan kreatif siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn

sehingga peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan.

Dengan rendahnya hasil belajar siswa, diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan suatu studi penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yaitu siklus I dan II terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum kegiatan peneliti mengadakan prasiklus terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal terutama terkait hasil belajar siswa. Pada kegiatan prasiklus ini siswa diberikan tes awal berupa tes soal dan dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Berdasarkan tahap prasiklus diketahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn masih rendah. Hal ini terlihat dari data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn pada tahap Prasiklus berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn Tahap
Prasiklus Kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	ADITYA	45		√
2.	AFNAN	55		√
3.	ALWI	55		√
4.	ANGGINA ARIF	40		√
5.	AQILA SATIFAH	80	√	
6.	ARUNA SACI	50		√
7.	AWELA DIANI	50		√
8.	AYUNDA RAHMA	55		√
9.	FAILIN	45		√
10.	FARHAN	45		√
11.	FARIZKI	55		√
12.	HUSEIN	50		√
13.	HUMAIRA BILQIS	80	√	
14.	INAYAH AFIFAH	80	√	
15.	KAIRANI	80	√	
16.	MIFTAHUL JANNAH	45		√
17.	NAISILAH RISKI	50		√
18.	NABILA SAIDA LUBIS	35		√
19.	PUTRA	55		√
20.	SAFRINA FITRIANI	80	√	
21.	ZAHRA RAHMADANI	45		√
Jumlah		1.175	5	16
Rata- rata		55,95		
Ketuntasan Belajar			23,80%	76,19%

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn tahap prasiklus kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang, maka dapat dihitung nilai rata-rata dan persentase siswa sebelum tindakan (prasiklus) dengan rumus sebagai berikut.

a. Rata-rata Nilai

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{\sum n} \\
 &= \frac{1175}{21} \\
 &= 55,95
 \end{aligned}$$

b. Persentase Ketuntasan

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{\sum n} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{21} \times 100\% \\
 &= 23,80\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn, ketuntasan hasil belajar peserta didik pada tes awal adalah 23,80%. Berdasarkan perhitungan, nilai rata-rata hasil belajar adalah 55,95 dengan ketuntasan belajar sebesar 23,80%. Data hasil belajar di atas, kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang belum dapat dikatakan tuntas karena persentase belajar belum mencapai target hipotesis tindakan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn materi hak, kewajiban dan tanggung jawab yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*.

Selanjutnya untuk mengetahui data penelitian tindakan kelas (PTK) ini diperoleh dari hasil tes pada akhir proses pembelajaran yang dilakukan di kelas V SDN 200207 Sitamiang di setiap siklus. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran PPKn di kelas V SDN

200207 Sitamiang adalah 78 sebagai ukuran ketuntasan individual, jika siswa tersebut memperoleh nilai ≥ 78 . Sedangkan indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 75% dari jumlah siswa yang sudah mencapai nilai KKM. Untuk itu maka perlu melakukan upaya perbaikan pengetahuan siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran PPKn.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Siklus I Pertemuan I

Siklus I Pertemuan ke 1 terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, Refleksi .

1) Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru kelas yaitu menyusun persiapan dan rancangan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran PPKn. Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru mendiskusikan prosedur pembelajaran. Adapun kegiatan pada tahap perencanaan yaitu :

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikui kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Mengenai Rencana Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada **lampiran 3**.
- b) Menyiapkan materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab. Dapat dilihat pada **lampiran 6**.

- c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal untuk dicocokkan secara berpasangan.
- d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan dibagikan pada setiap siswa. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 13** dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada **lampiran 14**, dan lembar tes dapat dilihat pada **lampiran 7**.
- e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 78.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini pelaksanaan Siklus I pertemuan I, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I, yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas V kegiatan pembelajaran di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun rincian dari pelaksanaan tindakan tersebut sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih

dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.

- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- 3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan pre-test kepada siswa sebelum di berikan materi.



Gambar 4.1 Guru memberikan pre-test kepada siswa siklus I pertemuan I

- 2) Guru mengumpulkan hasil pre test.
- 3) Guru menjelaskan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab.



Gambar 4 .2 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan I

- 4) Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham untuk bertanya.
- 5) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban dan membagi kartu tersebut kepada siswa.
- 6) Guru memberitahu peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat.
- 8) Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya.
- 9) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan lagi .



Gambar 4.3 Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis siklus I pertemuan I

- 10) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka dan siswa lain memperhatikannya.

c) Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum di mengerti.
- 3) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 4) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang hak,kewajiban dan tanggung jawab.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat.
- 6) Guru memberikan tugas agar siswa belajar di rumah bersama orang tua.

3) Observasi

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang diamati oleh observer (guru kelas V) dengan memperhatikan indikator yang sudah disusun pada lembar observasi aktivitas mengajar guru yang berisi aspek yang diamati untuk diberi tanda checklist (✓) sesuai indikator tiap aktivitas yang dilakukan dalam

menerapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Make a Match* mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

1. Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I, pada pertemuan I guru telah menjalankan 10 dari 15 indikator yang ada dengan persentase pencapaian 66,66% yang termasuk dalam kategori baik (B), sehingga kategori baik dalam mencapai keberhasilan proses mengajar. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
10	66,67	66,66%	Baik

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 13**.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran PPKn pada siklus I pertemuan 1 yaitu kurang aktif. Hal ini dibuktikan dengan pasifnya siswa dalam mengikuti penerapan model *Make a Match* ketika pembelajaran berlangsung. Mereka cukup ragu-ragu dalam menggunakan model *Make a Match* karena pengalaman pertama dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban tersebut.

Pada pertemuan pertama ini siswa sudah cukup antusias, hal ini terbukti pada perhatian siswa tertuju pada guru, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama akan tetapi aktivitas siswa secara keseluruhan belum memuaskan. Hal ini dibuktikan dari lembar observasi aktivitas siswa yang hanya memperoleh nilai 53,33 dengan kategori cukup. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
8	53,33	53,33%	Cukup

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 14**.

4) Refleksi

Berdasarkan observasi dan tes yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan 1 terhadap belajar PPKn dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* ditemukan siswa lebih bersemangat dalam belajar walaupun masih ditemukan dari beberapa siswa yang masih pasif, kemudian siswa kurang kondusif selama model pembelajaran digunakan hal ini di akibatkan karna siswa baru mengetahui model pembelajaran *Make a Match*, selain itu dilihat berdasarkan hasil tes siklus 1 pertemuan 1 masih banyak siswa yang belum mencapai nilai rata- rata. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dapat diketahui melalui tes. Berdasarkan data yang diperoleh

menunjukkan bahwa, pada siklus I pertemuan I siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 sebanyak 7 siswa dan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 14 siswa, data tes siklus I pertemuan I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I

No.	Nilai		Jumlah Siswa		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	80	50	7	14	33,33%	66,67%

Berdasarkan Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 21 siswa kelas V SDN 200207 Sitamiang, terdapat 14 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 7 siswa yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini berarti pada siklus I pertemuan I ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam mata pelajaran PPKn belum tercapai karena jumlah siswa yang hasil belajarnya tuntas kurang dari 75% yaitu hanya 33,33%.



Gambar 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

Perhitungan selengkapnya mengenai hasil belajar PPKn siswa siklus I pertemuan I dilihat pada **lampiran 20**.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan tidak keberhasilan yang terjadi pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu:

a) Keberhasilan

Hasil observasi hanya 7 siswa dari 21 siswa di kelas V SD Negeri 200207 Sitamiang yang memiliki jawaban yang benar, tepat waktu dan mampu memahami materi hak, kewajiban dan tanggung jawab yang telah disampaikan.

b) Ketidak berhasilan

- 1) Bahasa yang digunakan guru masih sulit untuk dipahami siswa.
- 2) Masih banyak siswa yang belum paham dalam penggunaan model pembelajaran *Make a Make*. Dan banyak yang tidak beraturan dalam menggunakan model sehingga dapat dilihat sebagai siswa kesulitan mencari jawaban dari pertanyaan

yang diterimanya, dan tidak mendengarkan arahan guru dalam mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban.

- 3) Guru perlu memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Pemahaman pengetahuan siswa belum maksimal terhadap materi yang disampaikan dilihat dari jawaban soal dan penyampaian kesimpulan.
- 5) Waktu menjawab soal jawaban juga mempengaruhi ketepatan siswa dalam menjawab soal jawaban.

Keberhasilan dan ketidak berhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang memiliki pengetahuan rendah namun terjadi peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini akan di lanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan kemaksimalan guru dan memberikan bimbingan lebih.

b. Siklus I Pertemuan II

1. Perencanaan

Tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru kelas yaitu menyusun persiapan dan rancangan pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran PPKn. Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru mendiskusikan prosedur pembelajaran. Adapun kegiatan pada tahap perencanaan yaitu :

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikui kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu kurikulum 2013. Mengenai Rencana Pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada **lampiran 4**.
 - b) Menyiapkan materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab. Dapat dilihat pada **lampiran 6**.
 - c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal untuk dicocokkan secara berpasangan.
 - d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 15** dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada **lampiran 16** dan lembar tes dapat dilihat pada **lampiran 9**.
 - e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 78.
2. Pelaksanaan Tindakan

Pada penelitian ini pelaksanaan Siklus I pertemuan II, prosedur pembelajaran dilaksanakan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Dalam pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II, yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan yang bertindak sebagai observer adalah guru kelas V. kegiatan pembelajaran

di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun rincian dari pelaksanaan tindakan tersebut sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
- 3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
- 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 5) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab serta memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.



Gambar 4.4 Guru menjelaskan materi siklus I pertemuan II

- 2) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban dan membagi kartu tersebut kepada siswa.

- 3) Guru memberitahu peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.



Gambar 4.5 Guru membentuk kelompok siswa siklus I pertemuan II

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat.
- 5) Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya.



Gambar 4.6 Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu siklus I pertemuan II

- 6) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan lagi.
- 7) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka dan siswa lain memperhatikannya.

c) Penutup

- 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum dimengerti.
- 3) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- 4) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat.
- 6) Guru memberikan tugas agar siswa belajar di rumah bersama orang tua.

3. Observasi

Hasil observasi guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang diamati oleh observer (guru kelas V) dengan memperhatikan indikator yang sudah disusun pada lembar observasi guru yang berisi aspek yang diamati untuk diberi tanda checklist (✓) sesuai indikator tiap aktivitas yang dilakukan dalam menerapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Make a Match* mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

1) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan II, pada pertemuan I guru telah menjalankan 12 dari 15 indikator yang ada dengan persentase pencapaian 80 % yang termasuk dalam kategori Baik (B), sehingga mencapai keberhasilan proses mengajar. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
12	80	80%	Baik

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 15**.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran PPKn pada siklus I pertemuan II yaitu kurang aktif. Hal ini dibuktikan dengan kurangnya semangat siswa dalam mengikuti penerapan model *Make a Match* ketika pembelajaran berlangsung. Mereka masih kurang kompak dalam menggunakan model *Make a Match* karena sebagian siswa masih belum paham dalam aturan mencocokkan kartu soal dan jawaban tersebut.

Pertemuan kedua ini siswa lebih antusias dibanding pada pertemuan pertama, hal ini dibuktikan dengan perhatian siswa yang berfokus pada guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa

memperhatikan penjelasan guru dengan seksama meski masih kesulitan dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban. Hal ini dibuktikan dari lembar observasi aktivitas siswa yang hanya memperoleh nilai 73,33 dengan kategori baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
11	73,33	73,33%	Baik

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 16**.

4. Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I pertemuan 2 selesai dilaksanakan, peneliti dan guru bersama-sama mengadakan refleksi untuk mengevaluasi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan siklus I pertemuan 2. Berdasarkan observasi dan tes yang diperoleh dalam siklus I pertemuan 2, pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang meningkat, namun tidak signifikan baik dari segi hasil belajar maupun aktivitas belajar, ditemukan siswa lebih semangat terlihat siswa sudah mulai paham dalam menggunakan model pembelajaran *Make a Match*, namun dalam hal ini dapat dilihat bahwa sebagian siswa masih salah dalam mencocokkan kartu soal dan jawaban, oleh sebab itu, masih diperlukannya penguatan penjelasan materi maupun arahan dari guru. Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II dapat diketahui melalui tes. Berdasarkan data yang

diperoleh menunjukkan bahwa, pada siklus I pertemuan II siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78 sebanyak 13 siswa dan siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 8 data tes siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II

No.	Nilai		Jumlah Siswa		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	90	55	13	8	61,90%	38,09%

Berdasarkan Hasil belajar siswa siklus I pertemuan II di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 21 siswa kelas V SDN 200207 Sitamiang, terdapat 8 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya dan 13 siswa yang telah tuntas hasil belajarnya pada mata pelajaran PPKn. Hal ini berarti pada ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan II hasil belajarnya tuntas kurang dari 75% yaitu hanya 61,90%.



Gambar 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Perhitungan selengkapnya mengenai hasil belajar PPKn siswa siklus I pertemuan I dilihat pada **lampiran 21**.

Berdasarkan hasil belajar pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan persentase hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.8
Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan II

Kelas	Nilai Rerata	
	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II
V	33,33%	61,90%
Peningkatan	28,57%	

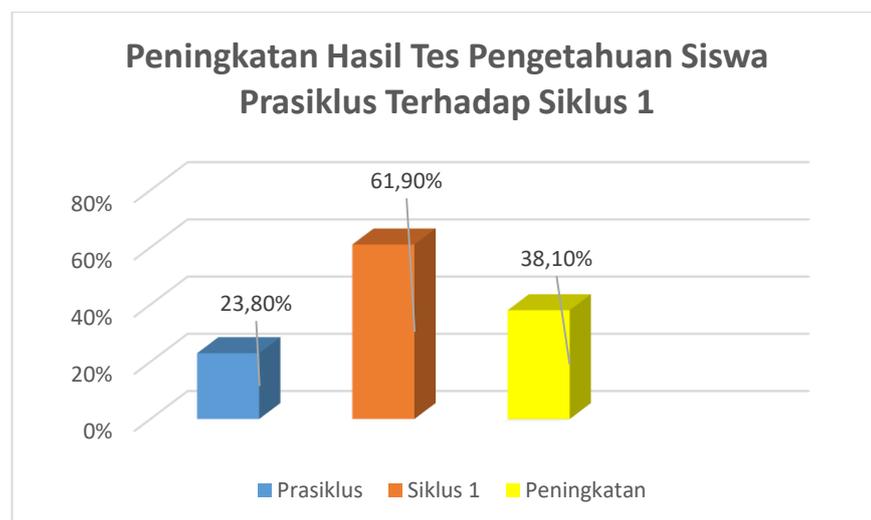
Dari Hasil belajar siswa siklus I pertemuan I dan II diatas , diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siklus I pertemuan I sebanyak 7 siswa tuntas dengan persentase 33,33% pertemuan II sebanyak 13 siswa dengan persentase 61,90% sehingga peningkatan yang diperoleh 28,57% sehingga belum tercapainya 75% ketuntasan yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* telah memberikan dampak positif terhadap meningkatnya hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang. Dampak ini terlihat jelas dari peningkatan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dibandingkan dengan Prasiklus. Terdapat peningkatan sebesar 38,1% dalam pemahaman PPKn pada siklus I, dimana 23,80% pada prasiklus yang kemudian meningkat menjadi 61,90%. Untuk lebih jelasnya, peningkatan ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Prasiklus Terhadap Siklus 1

Kelas	Persentase	
	Prasiklus	Siklus I
V	23,80%	61,90%
Peningkatan	38,10%	

Jadi, Peningkatan hasil tes pengetahuan siswa prasiklus terhadap siklus 1 menunjukkan kenaikan sebesar 38,10%. Peningkatan Hasil Belajar PPKn siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang pada siklus I juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



Gambar 4.3 Diagram Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa dari Prasiklus Terhadap Siklus I

3. Pelaksanaan Siklus II

a. Siklus II pertemuan I

Siklus II pertemuan I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi

1. Perencanaan

- a) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengikuti kurikulum yang di gunakan sekolah yaitu

kurikulum 2013. Mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada **lampiran 5**.

- b) Menyediakan materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab. Dapat dilihat pada **lampiran 6**.
- c) Kemudian peneliti menyediakan kartu jawaban dan soal.
- d) Menyediakan lembar observasi dan lembar tes yang akan di bagikan pada setiap siswa. Lembar observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 17** dan lembar observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada **lampiran 18**.
- e) Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 78.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian mengecek kehadiran siswa.
 - 2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a belajar.
 - 3) Memberikan penguatan atau motivasi kepada siswa.
 - 4) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

- 5) Memotifasi siswa dengan ice breaking dan mengkaitkan materi pembelajaran kepada kehidupan sehari-hari.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab serta memberi kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.



Gambar 4.7 Guru menjelaskan materi siklus II pertemuan I

- 2) Guru menyiapkan kartu yang berisi soal dan jawaban dan membagi kartu tersebut kepada siswa.



Gambar 4.8 Guru membagikan kartu yang berisi jawaban dan soal siklus II pertemuan I

- 3) Guru memberitahu peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.

- 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat. Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya.
- 5) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan lagi.
- 6) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka dan siswa lain memperhatikannya.



Gambar 4.9 Guru meminta satu pasang untuk mempersentasikan hasil kartu siklus II pertemuan I

- c) Penutup
 - 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
 - 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum di mengerti.
 - 3) Guru memberi pertanyaan kembali sebagai bahan evaluasi dan meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini.

- 4) Guru menyempurnakan kesimpulan tentang hak, kewajiban dan tanggung jawab.
- 5) Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat.
- 6) Guru memberikan tugas agar siswa belajar di rumah bersama orang tua.

3. Observasi (Hasil Pengamatan)

Hasil observasi guru dan siswa diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* yang diamati oleh observer (guru kelas V) dengan memperhatikan indikator yang sudah disusun pada lembar observasi guru yang berisi aspek yang diamati untuk diberi tanda checklist (✓) sesuai indikator tiap aktivitas yang dilakukan dalam menerapkan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Make a Match* mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

1) Hasil Observasi Guru

Hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus II pertemuan I, pada pertemuan I guru telah menjalankan 14 dari 15 indikator yang ada dengan persentase pencapaian 93,33% yang termasuk dalam kategori Sangat Baik (SB), sehingga mencapai keberhasilan proses mengajar. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil observasi aktivitas mengajar guru Siklus II Pertemuan I

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
14	93,33	93,33%	Sangat Baik

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada **lampiran 17**.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II pertemuan I ini siswa lebih antusias dibanding pada pertemuan siklus I, hal ini dibuktikan dengan perhatian siswa yang berfokus pada guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama dan juga bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dibuktikan dari lembar observasi aktivitas siswa yang memperoleh nilai 93 dengan kategori Sangat Baik. Untuk lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Jumlah Skor	Nilai	Persentase	Kategori
13	86,67	86,67%	Sangat Baik

Perhitungan selengkapnya mengenai aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada **lampiran 18**.

Hasil belajar siswa terdapat peningkatan hasil pengetahuan siswa dari pertemuan siklus I. Kemampuan pengetahuan siswa pada pertemuan ini dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.12
Hasil belajar siswa siklus II pertemuan I

No.	Nilai		Jumlah Siswa		Persentase	
	Tertinggi	Terendah	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	90	55	17	4	80,95%	19,05%

Berdasarkan hasil tersebut, diketahui bahwa terdapat 17 dari 21 siswa atau sebesar 80,95% yang berada dalam kategori tuntas.



Gambar 4.4
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Perhitungan selengkapnya mengenai hasil belajar PPKn siswa siklus II pertemuan I dilihat pada **lampiran 22**.

4. Refleksi

Hasil observasi di atas, guru telah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa di akhir pembelajaran sebagai acuan bahan

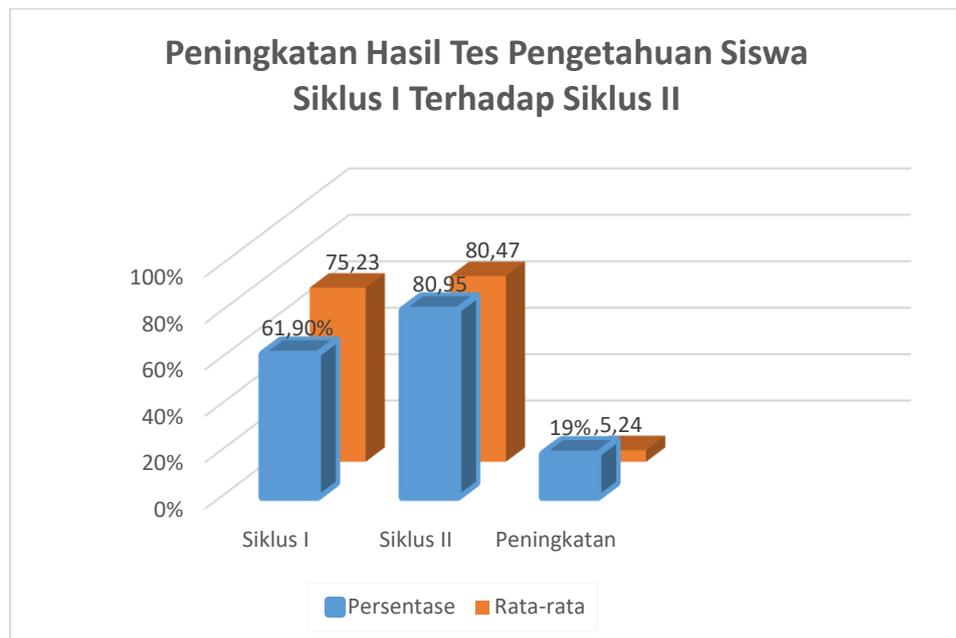
evaluasi, sehingga siswa mudah mengerti dan paham tentang materi yang di sampaikan.

Hasil tes pengetahuan siswa kegiatan pembelajaran siklus II telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa atau sebesar dengan persentase 80,95%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa atau dengan presentase 19,05%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes pengetahuan siswa pada siklus II mengalami peningkatan, sehingga tidak perlu lagi dilakukan di siklus selanjutnya. Berikut tabel peningkatan hasil tes pengetahuan siswa Siklus I terhadap Siklus II.

Tabel 4.13
Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Siklus I terhadap Siklus II

Kegiatan	Persentase	Rata- rata
Siklus I	61,90%	75,23
Siklus II	80,95%	80,47
Peningkatan	19,05%	5,24

Peningkatan pengetahuan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Pengetahuan Siswa dari Siklus I hingga Siklus II

Persentase pengetahuan siswa pada diagram diatas dalam pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan pengetahuan pada siklus I. Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 hanya 13 siswa atau dengan Persentase 61,90% dengan nilai rata-rata 75,23. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 17 siswa dengan persentase 80,95% dengan rata-rata nilai 80,47. Peningkatan presentase pengetahuan siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 61,90% menjadi 80,95% sehingga mengalami peningkatan persentase sebanyak 19,05% dengan rata- rata 5,24.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil tes pengetahuan siswa dengan rata-rata 80,47 dengan ketuntasan belajar 80,95% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 19,05%. Sesuai dengan

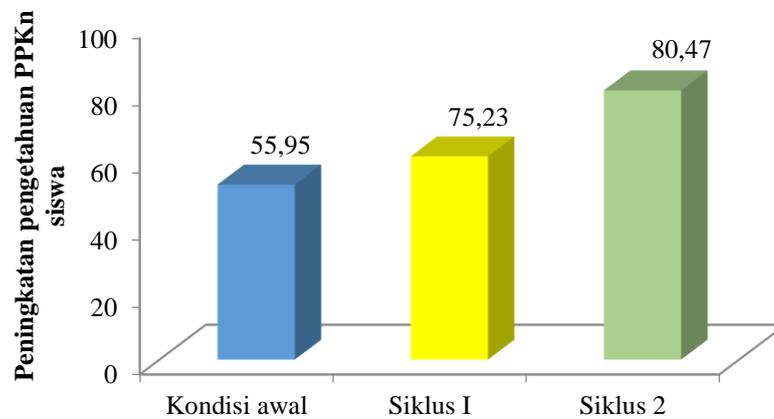
indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, suatu pembelajaran dinyatakan tuntas apabila sama dengan atau lebih dari 75% dari seluruh siswa yang tuntas atau telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu dengan nilai KKM 78. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas V pada siklus II sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

Berikut tabel peningkatan hasil tes pengetahuan siswa Prasiklus, Siklus I, terhadap Siklus II.

Tabel 4.14
Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Siklus I terhadap Siklus II

Kelas	Nilai Rerata		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
V	55,95	75,23	80,47

Jadi, Peningkatan Hasil Tes Pengetahuan Siswa Siklus I terhadap Siklus II menunjukkan kenaikan sebesar 5,24. Peningkatan pengetahuan PPKn siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang pada siklus II juga dapat dilihat melalui diagram di bawah ini.



Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Pengetahuan Siswa dari Prasiklus, Siklus I hingga Siklus II

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran berimplikasi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Udin dalam Shilphy berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran.¹ Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

¹ Shilphy A. Octavia, *Model- Model Pembelajaran*, hlm. 12.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti pada tahap prasiklus, Siklus I dan Siklus II pada materi Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab pada siswa kelas V ada peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil tes yang telah diberikan kepada siswa, terlihat peningkatan nilai pada setiap siklusnya. Pada penelitian ini, peningkatan hasil belajar meningkat karena adanya tindakan- tindakan guru dengan bantuan model pembelajaran *Make a Match* dengan adanya model ini menarik minat belajar siswa dengan semangat yang memicu peningkatan hasil belajar.

Keberhasilan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Samsudin (2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Make a Match* mampu meningkatkan pemahaman, mampu membuat suasana belajar yang bergairah, sehingga menciptakan kegembiraan yang memicu ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan, siswa yang aktif saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dengan adanya model pembelajaran ini memberikan semangat pada siswa untuk terus belajar dan belajar, terlihat Ketika peneliti menerapkan model tersebut di dalam proses pembelajaran. Antusiasme siswa juga terlihat adanya respon yang diberikan siswa Ketika guru memberikan pertanyaan saat di akhir pembelajaran.²

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yusmiwati (2020) yang menyatakan bahwa Melalui model ini, peserta didik mendapat pengalaman belajar secara langsung, membuktikan konsep secara menyenangkan,

² Madrasah Ibtidaiyah, Penerapan Model, and Pembelajaran Make, "PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah," 2023, 22–28.

menggali kreativitas, melatih cara berpikir tingkat tinggi, menguatkan hafalan, dan belajar bekerja sama.³

Penelitian yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang adanya perubahan perilaku yaitu siswa menjadi lebih aktif Ketika pembelajaran berlangsung dan Ketika mencari pasangan dari jawaban soal siswa mampu berkomunikasi dengan baik dan Kerjasama.

Model pembelajaran *Make a Match* membantu siswa lebih aktif dan menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama siswa. Dengan Kerjasama dan keaktifan siswa terlihat peningkatan hasil belajar secara terus menerus mulai dari prasiklus hingga siklus II. Model pembelajaran ini juga memberikan ruang untuk siswa dapat menemukan jawaban dengan benar dengan adanya Kerjasama yang *di* bangun antara siswa dan siswa lainnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Make a Match*, beberapa anak kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ini.
2. Penggunaan waktu yang terbatas saat menggunakan model *Make a Match* karena dalam penggunaannya memerlukan waktu yang cukup agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

³ Y Yusmiwati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Procedure Text," *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2020, <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/JKK/article/view/2162%0Ahttps://www.ojs.serambimekkah.ac.id/JKK/article/download/2162/1772>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang. Dibuktikan dengan Kegiatan pembelajaran pada prasiklus mencapai 23,80% dengan nilai rata-rata 55,95 siklus pertama mencapai 61,90% dengan nilai rata-rata 75,23. Pada siklus kedua siswa mencapai 80,95% dengan nilai rata-rata 80,47. Hal ini penelitian mengamati hasil evaluasi pada siklus ke dua ternyata siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat keberhasilan sudah mencapai 80,95%. Dari beberapa usaha yang dilakukan guru ternyata siswa ada peningkatan meskipun tidak signifikan akan tetapi sudah memenuhi nilai standar KKM yaitu 78.

B. Saran

Peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penerapan model *Make a Match* pada pembelajaran PPKn dengan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Kelas

Supaya penerapan model *Make a Match* lebih efektif, seharusnya guru lebih aktif dan kreatif merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi siswa

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* menimbulkan siswa yang aktif dan mudah memahami materi.

4. Bagi peneliti

Membagi pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan menjadi tenaga pendidik yang professional.

5. Bagi peneliti lebih lanjut

Bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian atau referensi untuk dilakukan penelitian kedepannya mengenai penerapan model pembelajaran *Make a Match*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyana, Fahrid Maruf, and Dinie Anggraenie Dewi. "Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2021): 303–5. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1426>.
- Anatasya, Ervina, and Dinie Anggareni Dewi. "Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* 9, no. 2 (2021): 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>.
- Apriani. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Di MI Najahiyah Palembang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 14985–97.
- Asriana Harahap &, and Nurul Khafifah Harahap. "Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pantun Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Dirasatul Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2023): 207–17.
- Asrul. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Cita Pustaka, 2018.
- Azizah, Zeni Nur. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Lambu Kibang." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 2 (2022): 191–98. <http://202.162.210.184/index.php/guau/article/view/224>.
- Fauhah, Homroul, and Brilliant Rosy. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2020): 321–34. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>.
- Firdaus, Fery Muhamad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Hasibuan, Hamdan. *Landasan Dasar Pendidikan*. Bukittinggi Raya: Erka, 2020.
- Ibtidaiyah, Madarasah, Penerapan Model, and Pembelajaran Make. "PGMI: Jurnal Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah," 2023, 22–28.
- Idawati, Neni. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* 1, no. 7 (2022): 1313–32.
- Jasiah. *Mahir Menguasai PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dalam 20 Hari*. Jawa Barat: Penerbit Adab CV. Adanu Abimata, 2021.

- Khasanah. *Dinamika Konsep Dasar Model Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Khomariyah, Siti. *Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Untuk Pembentukan Karakter Di Era Generasi Z*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 Di MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Lubis, Maulana Arafat, Hamidah Dalimunthe, and Nashran Azizan. *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di MI/SD*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan. *Pembelajaran Tematik MI/SD Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2021.
- Machali, Imam. "Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru?" *Indonesian Journal of Action Research* 1, no. 2 (2022): 315–27. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>.
- Mita Apprillia Sari. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran PPKn." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 361–66. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1497>.
- Mokalu, Valentino Reykliv, Johannes Kornelius Panjaitan, Noh Ibrahim Boiliu, and Djoys Anneke Rantung. "Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 1475–86. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192>.
- Muhajirin. *Edisi 34/Volume VIII/ Oktober 2020 Konvergensi*. Surakarta: Akademika Bekerja sama Dengan Litbang Pendidikan STIE AUB, 2020.
- Mulyoto, Galih Puji. *Kosep Dasar Dan Pengembangan Pembelajaran PPKn Untuk MI/SD*. Depok: Publica Institute Jakarta, 2020.
- Permendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Tentang Standar Penilaian Pendidikan (Permendikbudristek No 21 Tahun 2022)." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 2022. <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>.

- Pratama, Bayu Indra. *Belajar Anti Boring Inovasi Pembelajaran Efektif*. Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15.
- Putra, Damri dan Fauzi Eka. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Rukminingsih. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Edited by Erhaka Utama. Yogyakarta, 2020.
- Ryansari, Mutia. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas Iv Sdn Cambaya Kabupaten Gowa." *Journal of Engineering Research*. Universitas Negeri Makassar, 2023.
- Saknos, Herie. *Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mandiri, 2023.
- Sappaile, Baso Intang. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orang Tua & Minat Belajar Siswa*. Makasar: Global RCI, 2021.
- Shilphy A. Octavia. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suci, Murtini. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Make A Match Pada Siswa Kelas VI SDN 1 Gondangkulon." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 2, no. 1 (2021): 1–6. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.41>.
- Suhandra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Suhono. *Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Rproduksi Manusia*. Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Suparno, Agnesia Hartini, Ardianti Susila. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas VII C Di SMP Negeri 2 Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021." *Jurnal PEKAN* 7, no. 1 (2022): 63–77. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/1632/1187>.
- Suryadi, Ahmad. *Teori Kontruktivisme Dalam Pembelajaran PAI Di Madrasah Teori Dan Implementasinya*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2022.

Sutoyo. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Press, 2021.

Ulya, Amatul. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa Melalui Metode Kooperatif Tipe Make A Match." *Prosiding ...*, 2021. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1159><http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1159/753>.

Vioreza, Niken. *Model & Metode Pembelajaran*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2020.

Wahid, A, and D A Andhira. "Metode Make-A Match: Bagaimana Implementasinya Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Menengah Kejuruan?" *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2003 (2022): 1291–1301. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3106><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3106/2612>.

Wiradnyana, I Ketut Ngurah Ardiawan dan I Gede Arya. *Kupas Tuntas Penelitian Tindakan Kelas (Teori, Praktik Dan Publikasinya)*. Bandung: NILACAKRA Publishing House, 2020.

Yusmiwati, Y. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Procedure Text." *Jurnal Kinerja Kependidikan (JKK)*, 2020. <http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/JKK/article/view/2162><https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/JKK/article/download/2162/1772>.

Lampiran 1



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN





IRSAN EFENDI NASUTION, SH. MM
WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



Ir. H. ARWIN SIREGAR, MM.
WAKIL WALI KOTA PADANGSIDIMPUAN



H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH. MM
KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN

KALENDER PENDIDIKAN

PAUD/TK, SD DAN SMP KOTA PADANGSIDIMPUAN

Tahun Pelajaran

2023 / 2024

Juli 2023							18
Minggu	2	9	16	23	30		
Senin	3	10	17	24	31		
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jum'at	7	14	21	28			
Sabtu	8	15	22	29			
Hari Pertama Sekolah							10 Juli 2023
MPLS PDB							10 & 12 Juli 2023
Tahun Baru Islam 1445 H							19 Juli 2023

Agustus 2023							26
Minggu	6	13	20	27			
Senin	7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29		
Rabu	2	9	16	23	30		
Kamis	3	10	17	24	31		
Jum'at	4	11	18	25			
Sabtu	5	12	19	26			
HUT Kemerdekaan R. I							17 Agustus 2023

September 2023							25
Minggu	3	10	17	24			
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assesmen Sumatif Tengah Semester Gasal							16-23 Sept 2023
Maulid Nabi Muhammad SAW							28 September 2023

Oktober 2023							26
Minggu	1	8	15	22	29		
Senin	2	9	16	23	30		
Selasa	3	10	17	24	31		
Rabu	4	11	18	25			
Kamis	5	12	19	26			
Jum'at	6	13	20	27			
Sabtu	7	14	21	28			

November 2023							26
Minggu	5	12	19	26			
Senin	6	13	20	27			
Selasa	7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			
Assesmen Sumatif Semester Gasal							4 - 9 Des 2023
Perhentian Raport							16 Des 2023
Libur Semester Ganap							16-30 Des 2023
Hari Raya Natal & Cuti Bersama							25 - 26 Des 2023

Desember 2023							14
Minggu	3	10	17	24	31		
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assesmen Sumatif Semester Ganap							4 - 9 Des 2023
Perhentian Raport							16 Des 2023
Libur Semester Ganap							16-30 Des 2023
Hari Raya Natal & Cuti Bersama							25 - 26 Des 2023

Januari 2024							25
Minggu	7	14	21	28			
Senin	8	15	22	29			
Selasa	9	16	23	30			
Rabu	10	17	24	31			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Tahun Baru Masehi 2024							1 Januari 2024
Libur Khusus Tahun Baru Masehi							2 Januari 2024
Hari Pertama Semester Ganap							3 Januari 2024

Februari 2024							22
Minggu	4	11	18	25			
Senin	5	12	19	26			
Selasa	6	13	20	27			
Rabu	7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29		
Jum'at	2	9	16	23			
Sabtu	3	10	17	24			
Tahun Baru Islam 1445 H							8-9 Februari 2024
Tahun Baru Imlek							10 Februari 2024

Maret 2024							15
Minggu	3	10	17	24	31		
Senin	4	11	18	25			
Selasa	5	12	19	26			
Rabu	6	13	20	27			
Kamis	7	14	21	28			
Jum'at	1	8	15	22	29		
Sabtu	2	9	16	23	30		
Assesmen Sumatif Tengah Semester							1-7 Maret 2024
Libur Minggu Kemendiknas 1445 H							3-3 Maret 2024
Libur Ramadan 1445 H							12-18 & 26-30 Mar 2024
Hari Raya Idul Fitri 1445 H							16-17 April 2024
Hari Pertama Sekolah Tahun Baru							15-Apr 2024

April 2024							14
Minggu	7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		
Selasa	2	9	16	23	30		
Rabu	3	10	17	24			
Kamis	4	11	18	25			
Jum'at	5	12	19	26			
Sabtu	6	13	20	27			
Libur Ramadan 1445 H							1-9 April 2024
Hari Raya Idul Fitri 1445 H							16-17 April 2024
Hari Pertama Sekolah Tahun Baru							15-Apr 2024

Mei 2024							24
Minggu	5	12	19	26			
Senin	6	13	20	27			
Selasa	7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29		
Kamis	2	9	16	23	30		
Jum'at	3	10	17	24	31		
Sabtu	4	11	18	25			
Hari Buruh Nasional							1 Mei 2024
Kemerdekaan Indonesia							9 Mei 2024
Hari Raya Waisak							23 Mei 2024
ASSP Kls VI SD dan IX SMP							21-28 Mei 2024

Juni 2024							24
Minggu	2	9	16	23	30		
Senin	3	10	17	24			
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jum'at	7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29		
Hari Lahir Pancasila							1 Juni 2024
Pengumuman Kelulusan SD&SMP							8-Jun-24
Assesmen Sumatif Semester Ganap							17 - 22 Juni 2024
Penerimaan Raport							29 Juni 2024

Hari Efektif Belajar			
T.A. 2023 - 2024			
1. Semester Gasal	:	135	hari
2. Semester Ganap	:	124	hari
JUMLAH	:	259	hari
Catatan :			
	Libur PBM		Bagi Raport
	Hari Efektif		Libur Nss
Assesmen Sumatif			

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



H. MUHAMMAD LUTHFI SIREGAR, SH. MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19681006 198712 1 001

* Kalender ini kesepakatan Kota Padangsidimpuan, Kab. Mandailing Natal, Kab. Tapanuli Selatan, Kab. Padang Lawas Utara, dan Kab. Padang Lawas pada Tanggal 06 Juni 2023 di Padangsidimpuan

* Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2024 menyesuaikan dengan SKB 3 Menteri tahun 2024

Lampiran 2

STRUKTUR ORGANISASI SISWA KELAS V

SD NEGERI 200207 SITAMIANG

GURU KELAS V



Eva Nasution, S.Pd

SEKRETARIS



**Humaira Bilqis
Lubis**

KETUA KELAS



Farizki

BENDAHARA



Nabila Saida

ANGGOTA

LAKI- LAKI



Afnan



Alwi



Aqila Satifah



Aruna Saci



Awela Diani



Anggina Arif



Failin



Ayunda Rahma



Inayah Afifah



Kairani



**Farhan
Fitriani**



Husein



Miftahul Jannah



Naisilah Riski Safrina



Zahra Rahmadani



Putra



Aditya

Lampiran 3

Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200207 SITAMIANG

Kelas/ Semester : V/ I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- a) Siswa dapat memahami kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- b) Siswa mampu menyebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- c) Siswa dapat menerapkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.
- d) Siswa dapat menerapkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1) Guru mengucapkan salam menanyakan kabar siswa 2) Ketua kelas mengajak teman- temannya untuk memberi hormat kepada guru 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk	10 menit

	<p>memulaibelajar secara bersama.</p> <p>4) Guru mengecekkesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan/ memberi pemahaman materi pembelajaran tentang Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab 2) Guru menyiapkan kartu yang berisi jawaban dan soal dan membagikan kartu tersebut kepada siswa. 3) Guru memberitahukan peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari. 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat. 5) Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya 6) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan kartu lagi. 7) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka, dan siswa lain memperhatikannya. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini. 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum di mengerti. 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat. 4) Guru memberikan tugas agar siswa belajar dirumah bersama orang tua. 5) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat

- a) Kartu soal
- b) Kartu jawaban

2.1.2 Pertanyaan

- a) Uraikan secara singkat pengertian hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai warga masyarakat maupun sebagai siswa?

2.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.2.1 Kesimpulan pembelajaran

Sebagai Warga Masyarakat:

1. Hak:

- Setiap warga masyarakat memiliki hak yang dilindungi oleh hukum, seperti hak atas kesehatan, pendidikan, keadilan, dan keamanan.
- Hak-hak ini harus diakses dan dinikmati tanpa diskriminasi, memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk berkembang dan hidup dengan baik.

2. Kewajiban:

- Warga masyarakat memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta membayar pajak.
- Kewajiban ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

3. Tanggung Jawab:

- Tanggung jawab warga masyarakat mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, menjaga kelestarian lingkungan, dan memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga.
- Kesadaran akan tanggung jawab ini membantu menciptakan masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera.

Sebagai Siswa:

1. Hak:

- Siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, perlindungan dari kekerasan, dan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri.
- Hak-hak ini memungkinkan siswa untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

2. Kewajiban:

- Siswa memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh, mematuhi peraturan sekolah, dan menghormati guru serta teman.
- Kewajiban ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi akademis.

3. Tanggung Jawab:

- Tanggung jawab siswa meliputi menyelesaikan tugas akademik dengan baik, berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, dan mengembangkan karakter positif.

- Kesadaran akan tanggung jawab ini membantu siswa menjadi individu yang disiplin, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Penerapan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai warga masyarakat maupun sebagai siswa, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Hak memberikan kesempatan untuk berkembang, kewajiban memastikan keteraturan dan keamanan, sementara tanggung jawab mengarahkan individu untuk bertindak dengan kesadaran dan etika. Kombinasi dari ketiga aspek ini membentuk dasar kehidupan yang seimbang dan bermakna.

2.2.2 Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Beribadah	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum belajar	Kurang antusias tetapi ikut menyaksikan kegiatan berdo'a	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdo'a

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Disiplin	Mengajak teman-teman untuk hadir dikelas tepat waktu dan menyerahkan tugas	Hadir di sekolah tepat waktu dan menyerahkan semua tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Kadang-kadang terlambat datang dan terlambat dalam menyerahkan tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Sering terlambat datang dan tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan guru

Rubrik penilaian Pengetahuan

Nilai Maksimal 100.

Nilai= (banyaknya jawaban benar : jumlah soal) x 100

Rubrik penilaian keterampilan

Persentase Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

No.	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Mencari informasi	Menemukan semua yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber

Padangsidempuan,

2024

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Wali Kelas V

Meliyanti Nst
NIM. 2020500014


Eva Nasution S.Pd
NIP.198402182022212017

Kepala SDN 200207


Saria Herpiani S.Pd
NIP. 197712082005022002

Lampiran 4

Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200207 SITAMIANG

Kelas/ Semester : V/ I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- a) Siswa dapat memahami kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- b) Siswa mampu menyebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- c) Siswa dapat menerapkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.
- d) Siswa dapat menerapkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam menanyakan kabar siswa 2) Ketua kelas mengajak teman- temannya untuk memberi hormat kepada guru 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulaibelajar secara bersama. 4) Guru mengecekkesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1)Guru menjelaskan/ memberi pemahaman materi pembelajaran tentang Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab 2) Guru menyiapkan kartu yang berisi jawaban dan soal dan membagikan kartu tersebut kepada siswa. 3) Guru memberitahukan peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari. 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat. 5) Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya 6) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan kartu lagi. 7) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka, dan siswa lain memperhatikannya. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini. 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum di mengerti. 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat. 4) Guru memberikan tugas agar siswa belajar dirumah bersama orang tua. 5) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat

- a) Kartu soal
- b) Kartu jawaban

2.1.2 Pertanyaan

- b) Uraikan hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai warga masyarakat maupun sebagai siswa?

2.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.2.1 Kesimpulan pembelajaran

Setiap orang memiliki hak nya masing- masing meliputi :

Sebagai Warga Masyarakat:

Hak:

1. **Hak atas Keadilan:** Mendapatkan perlindungan hukum yang adil tanpa diskriminasi.
2. **Hak atas Kesehatan:** Mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang memadai.
3. **Hak atas Pendidikan:** Memperoleh kesempatan pendidikan yang layak.
4. **Hak Berbicara dan Berpendapat:** Menyampaikan pendapat dan berekspresi secara bebas, selama tidak melanggar hukum.
5. **Hak atas Keamanan:** Mendapatkan rasa aman dan perlindungan dari tindak kejahatan dan kekerasan.

Kewajiban:

1. **Mematuhi Hukum:** Menjalankan aturan dan hukum yang berlaku.
2. **Membayar Pajak:** Menunaikan kewajiban perpajakan untuk pembangunan negara.
3. **Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan:** Membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan lingkungan.
4. **Membela Negara:** Menjaga keutuhan dan kedaulatan negara, termasuk melalui kegiatan sosial dan sukarela.
5. **Menghormati Hak Orang Lain:** Tidak mengganggu hak-hak orang lain dalam beraktivitas dan berpendapat.

Tanggung Jawab:

1. **Tanggung Jawab Sosial:** Berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan.
2. **Tanggung Jawab Lingkungan:** Menjaga kelestarian alam dan lingkungan sekitar.
3. **Tanggung Jawab Keluarga:** Memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab terhadap anggota keluarga.

Sebagai Siswa:

Hak:

1. **Hak Mendapatkan Pendidikan:** Mendapatkan pendidikan yang bermutu dan fasilitas yang memadai.
2. **Hak atas Kebebasan Berpendapat:** Menyampaikan pendapat dan ide secara bebas dalam koridor akademik.

3. **Hak atas Perlindungan:** Mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi di lingkungan sekolah.
4. **Hak Mengembangkan Potensi:** Memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi dan bakat sesuai minat dan kemampuan.

Kewajiban:

1. **Menuntut Ilmu:** Mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. **Mentaati Peraturan Sekolah:** Mematuhi aturan dan tata tertib sekolah.
3. **Menghormati Guru dan Teman:** Memiliki sikap menghormati dan menghargai guru serta teman sekelas.
4. **Menjaga Kebersihan dan Keamanan Sekolah:** Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan sekolah.
5. **Menggunakan Waktu dengan Bijak:** Menggunakan waktu dengan baik untuk belajar dan mengembangkan diri.

Tanggung Jawab:

1. **Tanggung Jawab Akademik:** Menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu dan berusaha untuk mencapai prestasi akademis yang baik.
2. **Tanggung Jawab Sosial:** Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti ekstrakurikuler dan kegiatan kemasyarakatan di sekolah.
3. **Tanggung Jawab Pribadi:** Mengembangkan karakter dan sikap positif, seperti jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

2.2.2 Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Beribadah	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum belajar	Kurang antusias tetapi ikut menyaksikan kegiatan berdo'a	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdo'a

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Disiplin	Mengajak teman-teman untuk hadir dikelas tepat waktu dan menyerahkan tugas	Hadir di sekolah tepat waktu dan menyerahkan semua tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Kadang-kadang terlambat datang dan terlambat dalam menyerahkan tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Sering terlambat datang dan tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan guru

Rubrik penilaian Pengetahuan

Nilai Maksimal 100.

Nilai= (banyaknya jawaban benar : jumlah soal) x 100

Rubrik penilaian keterampilan

Persentase Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

No.	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Mencari informasi	Menemukan semua yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber

Padangsidempuan,

2024

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Wali Kelas V

Meliyanti Nst
NIM.2020500014


Eva Nasution S.Pd
NIP.198402182022212017

Kepala SDN 200207


Saria Herpiani S.Pd
NIP. 197712082005022002

Lampiran 5

Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200207 SITAMIANG

Kelas/ Semester : V/ I

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn)

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Alokasi Waktu : 2x 35 menit

1. Tujuan Pembelajaran

- a) Siswa dapat memahami kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- b) Siswa mampu menyebutkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari- hari.
- c) Siswa dapat menerapkan sikap bertanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.
- d) Siswa dapat menerapkan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari- hari.

2. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam menanyakan kabar siswa 2) Ketua kelas mengajak teman- temannya untuk memberi hormat kepada guru 3) Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk memulaibelajar secara bersama. 4) Guru mengecekkesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan/ memberi pemahaman materi pembelajaran tentang Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab 2) Guru menyiapkan kartu yang berisi jawaban dan soal dan membagikan kartu tersebut kepada siswa. 3) Guru memberitahukan peraturan dan membentuk kelompok siswa, kemudian siswa harus mencari pasangan kartu soal dan jawaban, yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari. 4) Guru mengarahkan siswa untuk mencari pasangan dari kartu soal atau kartu jawaban yang tepat. 5) Guru memantau siswa dalam mencocokkan kartu dan memberi aba- aba kepada siswa untuk membuka kartunya 6) Guru memberi aba- aba bahwa waktu habis dan siswa tidak boleh mencari pasangan kartu lagi. 7) Guru meminta satu pasangan untuk mempersentasikan hasil kartu mereka, dan siswa lain memperhatikannya. 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membimbing siswa menarik kesimpulan pembelajaran pada hari ini. 2) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum di mengerti. 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar dengan sungguh- sungguh agar menjadi orang yang bermanfaat. 4) Guru memberikan tugas agar siswa belajar dirumah bersama orang tua. 5) Salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

2.1 Alat dan Bahan

2.1.1 Alat

- c) Kartu soal
- d) Kartu jawaban

2.1.2 Pertanyaan

- c) Jelaskan bagaimana penerapan hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan sebagai siswa?

2.2 Menyimpulkan dan Penilaian Pembelajaran

2.2.1 Kesimpulan pembelajaran

Sebagai Warga Masyarakat:

1. Hak:

- Setiap warga masyarakat memiliki hak yang dilindungi oleh hukum, seperti hak atas kesehatan, pendidikan, keadilan, dan keamanan.
- Hak-hak ini harus diakses dan dinikmati tanpa diskriminasi, memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk berkembang dan hidup dengan baik.

2. Kewajiban:

- Warga masyarakat memiliki kewajiban untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta membayar pajak.
- Kewajiban ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

3. Tanggung Jawab:

- Tanggung jawab warga masyarakat mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, menjaga kelestarian lingkungan, dan memenuhi tanggung jawab terhadap keluarga.
- Kesadaran akan tanggung jawab ini membantu menciptakan masyarakat yang harmonis, adil, dan sejahtera.

Sebagai Siswa:

4. Hak:

- Siswa memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, perlindungan dari kekerasan, dan kesempatan untuk mengembangkan potensi diri.
- Hak-hak ini memungkinkan siswa untuk belajar dan berkembang dalam lingkungan yang aman dan mendukung.

5. Kewajiban:

- Siswa memiliki kewajiban untuk mengikuti kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh, mematuhi peraturan sekolah, dan menghormati guru serta teman.
- Kewajiban ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi akademis.

6. Tanggung Jawab:

- Tanggung jawab siswa meliputi menyelesaikan tugas akademik dengan baik, berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah, dan mengembangkan karakter positif.

- Kesadaran akan tanggung jawab ini membantu siswa menjadi individu yang disiplin, mandiri, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dapat disimpulkan Penerapan hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai warga masyarakat maupun sebagai siswa, sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif. Hak memberikan kesempatan untuk berkembang, kewajiban memastikan keteraturan dan keamanan, sementara tanggung jawab mengarahkan individu untuk bertindak dengan kesadaran dan etika. Kombinasi dari ketiga aspek ini membentuk dasar kehidupan yang seimbang dan bermakna.

2.2.2 Penilaian

Rubrik Penilaian Sikap Spiritual

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Beribadah	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sikap antusias dan berperan aktif dalam berdo'a sebelum belajar	Kurang antusias tetapi ikut menyaksikan kegiatan berdo'a	Tidak antusias dan tidak melakukan kegiatan berdo'a

Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Kriteria	Membudaya (4)	Berkembang (3)	Mulai Berkembang (2)	Memerlukan Bimbingan (1)
1.	Disiplin	Mengajak teman-teman untuk hadir dikelas tepat waktu dan menyerahkan tugas	Hadir di sekolah tepat waktu dan menyerahkan semua tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Kadang- kadang terlambat datang dan terlambat dalam menyerahkan tugas sesuai jadwal yang diberikan guru	Sering terlambat datang dan tidak pernah mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditetapkan guru

Rubrik penilaian Pengetahuan

Nilai Maksimal 100.

Nilai= (banyaknya jawaban benar : jumlah soal) x 100

Rubrik penilaian keterampilan

Persentase Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

No.	Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1.	Mencari informasi	Menemukan semua yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian besar informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber	Menemukan sebagian kecil informasi yang diharapkan dengan mencari dari berbagai sumber

Padangsidempuan,

2024

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Wali Kelas V

Meliyanti Nst
NIM. 2020500014



Eva Nasution S.Pd
NIP.198402182022212017

Kepala SDN 200207



Saria Herpiani S.Pd
NIP. 197712082005022002

Lampiran 6

BAHAN AJAR

Pertemuan 1

Pahamilah Uraian Berikut ini :

1. Hak sebagai Warga Masyarakat

Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mendapatkan perlindungan hukum.
- b. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
- c. Menikmati lingkungan bersih.
- d. Hidup tenang dan damai.
- e. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
- f. Berpendapat dan berorganisasi.
- g. Mengembangkan kebudayaan daerah.



2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.



Diskusikan hak, kewajiban, dan tanggung jawab kalian sebagai:

1. Anggota keluarga,
2. Warga kelas,
3. Warga sekolah, dan Warga Desa.

Apakah kamu suka membaca cerita pendek (cerpen)? Nah, coba sekarang bacalah cerpen berikut, cerpen ini bercerita tentang tanggung jawab dalam keluarga

Tanggung Jawab Ade

Oleh Gusti Noor

Sebenarnya Ade tahu dan mengerti, setiap hari Kak Nina selalu membantu Ibu menyiapkan makanan untuk dijual. Mengantarkan ke warung-warung dengan mengendarai sepeda sebelum pergi ke sekolah. Ade juga tahu, Kak Nina sering terlambat tiba di sekolah karenanya. Tetapi anehnya Kak Nina tidak pernah tertinggal pelajarannya. Kak Nina di rumah selalu mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah. Dan rasa-rasanya, Kak Nina adalah orang yang paling baik di rumah ini. Dan Ade tidak pernah merasa iri bila Kak Nina dibelikan sesuatu sedang dia sendiri tidak.

Tetapi sekarang ini, pagi hari ini, Ade bersungut-sungut. Kak Nina sakit, berarti tidak berangkat ke sekolah dan tidak ada yang mengantar dagangan ke warung-warung. Ibu sudah lama tidak bisa pergi ke mana-mana karena mudah sakit kepala. Satu-satunya yang bisa diharapkan adalah Ade.

"Apa Ade tidak ingin membantu ibu? Sekali ini saja, selagi Kakakmu sakit, De...," Ibu berkata dengan penuh harap.

"Ade hari ini ada ulangan, Bu. Harus berangkat lebih awal... Semalam tidak sempat banyak belajar...," jawab Ade sambil menyiapkan buku-bukunya. Wajahnya tampak cemberut. Ibu menarik napas panjang mendengar alasan yang diberikan Ade. Kalau sudah demikian, mau apa lagi?

"Biarlah saya sendiri saja, Bu. Rasanya kepala saya sudah tidak pening lagi," seru Kak Nina dari dalam kamar. Mendengar suara Kak Nina, Ibu lalu meninggalkan Ade yang masih berwajah cemberut.

"Betul kau sudah sehat, Nina? Ibu khawatir nanti malah tambah sakitmu," kata Ibu. Kak Nina bangkit perlahan dari tempat tidurnya lalu pergi ke kamar mandi. Ibu hanya mengawasi dari belakang sambil menggendong adiknya yang masih bayi.

"Kenapa tidak kau bilang dari tadi kalau badanmu tidak sehat, Nin? Kalau saja kau bilang selagi Bapak belum berangkat, pasti Bapakmu yang mengantarkan kue-kue dagangan kita ini...," bisik Ibu.

"Baru terasa setelah saya mandi tadi Bu... Mulanya tak terasa apa-apa. Mungkin sebentar juga sembuh, Bu," jawab Nina sambil terus berpakaian.

Ade berangkat tergesa-gesa. Ada ulangan, begitu alasan yang disampaikannya untuk menolak tugas yang biasa dilakukan Kak Nina. Padahal ia tidak langsung menuju ke sekolah, karena di sekolah pada waktu sepagi itu masih sepi. Bahkan mungkin gerbangnya belum dibuka. Dan sebenarnya pula tidak ada ulangan. Ade sengaja menolak tugas itu karena malu. Ia tidak mau teman-temannya melihatnya naik sepeda sambil membawa keranjang kue-kue. Ia tidak mau dikata-katai teman-teman seperti yang dialami Alip yang mengantarkan koran tiap pagi itu.

Hari masih pagi benar. Ade tidak tahu akan ke mana tujuannya pada pagi itu. Apakah akan mampir ke rumah Tina? Atau Ninuk? Ah lebih baik ke rumah Yova saja. Biasanya anak itu sudah siap pagi-pagi sekali. Aku bisa meluangkan waktu menunggu siang di rumahnya, pikir Ade.

Tiba di rumah Yova, Ade ternyata harus menunggu lama sekali. Yova masih berjalan-jalan bersama adiknya yang masih kecil. Mama Yova sedang menata meja makan untuk sarapan Papanya. Kakak Yova sedang mengepel lantai. Papa Yova sedang mencuci mobil. Bik Ichi sedang membantu mempersiapkan makanan di dapur. Dan Ade merasa jengah menunggu di teras.

"Tunggu sebentar, De. Yova cuma mengajak jalan-jalan Vina menghirup embun pagi. Tak lama lagi dia pasti kembali. Dia juga sudah siap akan berangkat..." kata Papa Yova mencoba menentramkan kegundahan Ade yang sedang menunggu itu.

Tetapi yang dikatakan oleh Papa Yova itu ternyata lama sekali bagi Ade. Jam dinding di rumah Yova menunjukkan pukul enam lebih sepuluh menit. Jarumnya bergerak perlahan. Ade semakin merasa tidak enak duduk di kursi teras. Tak lama kemudian Bik Ichi mengantar secangkir teh manis dengan ubi goreng.

"Silakan diminum, Neng Ade," Bik Ichi menawarkan.

"Saya mau berangkat dulu, Bik," jawabnya kepada Bik Ichi. Lalu kepada Papa Yova dia pamitan sambil bergegas pergi, "Terima kasih... Om, saya mau berangkat saja dulu. Mau mampir ke rumah Ninuk, Om..." Ia tiba-tiba gugup. Papa Yova keheranan, demikian pula Bik Ichi. Mereka heran melihat Ade tiba-tiba pergi dan melangkah lebar-lebar meninggalkan rumah itu.

Semua orang sibuk, semuanya bekerja. Semuanya, tanpa kecuali. Kak Nina juga. Padahal Kak Nina sedang sakit. Karena tanggung jawabnya sebagai anak tertua dan juga karena rasa sayangnya kepada keluarga, Kak Nina berpayah-payah pergi mengantar kue. Padahal Kak Nina sakit. Bagaimana kalau sakitnya bertambah parah? Bagaimana kalau Kak Nina jatuh dari sepeda karena kepalanya pening? Bagaimana kalau sampai... ah. Ade seperti ingin

Tahukah kamu tentang hakmu sebagai siswa? Bacalah artikel berikut ini dengan saksama!

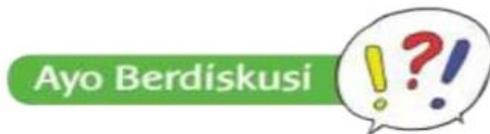
Hak-Hak Seorang Siswa

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Setiap anak yang menjadi warga negara berhak atas kesempatan untuk mengikuti pendidikan. Hal ini sesuai dengan Konvensi Hak Anak yang ditandatangani pemerintah Indonesia. Setiap anak di Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang akan membantunya menjadi warga negara yang mandiri di kemudian hari. Setiap anak yang belajar di sebuah lembaga pendidikan, baik formal maupun tidak formal, disebut sebagai siswa. Setiap siswa yang belajar di sebuah sekolah mempunyai hak-hak yang sama.

Menurut Peraturan Pemerintah No 28 Tahun 1990, yang dimaksud dengan hak-hak siswa adalah hak untuk:

1. Mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya;
2. Memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya;
3. Mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan;
4. Mendapat bantuan fasilitas belajar, beasiswa, atau bantuan lain sesuai dengan persyaratan yang berlaku;

5. Pindah ke sekolah yang sejajar atau yang tingkatnya lebih tinggi sesuai dengan persyaratan penerimaan siswa pada sekolah yang hendak dimasuki;
6. Memperoleh penilaian hasil belajarnya;
7. Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan;
8. Mendapat pelayanan khusus bilamana menyandang cacat



Perhatikan daftar hak siswa diatas, pahamiilah kalimat pada setiap bagian tersebut, lalu tuliskanlah kembali dengan menggunakan kata- katamu sendiri. Jika kamu

Hak-Hakku sebagai Seorang Pelajar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

mengalami kesulitan untuk memahami kata- kata sulit, gunakan kamus besar Bahasa Indonesia untuk membantumu. Gunakan diagram berikut untuk membantumu.



Bacalah artikel berikut ini untuk membantumu memahami makna kewajiban secara umum.

Kewajiban Warga Negara dan Siswa

Apakah yang kamu rasakan jika sekolahmu dipenuhi dengan sarana belajar yang kotor, penuh coretan, dan rusak? Demikian juga dengan dinding sekolah yang penuh coretan, buku siswa yang sobek-sobek, kamar mandi sekolah yang kotor, dan bangku-bangku kelas yang penuh dengan tulisan-tulisan. Kamu tentu sedih dan prihatin, karena dengan demikian kamu tidak dapat belajar dengan baik.

Salah satu hak siswa adalah mendapatkan pendidikan yang layak. Tetapi pada saat yang sama siswa juga mempunyai kewajiban untuk menjaga sarana pendidikan agar haknya terpenuhi. Jika siswa tidak melakukan kewajiban tersebut, maka sarana belajarnya akan rusak sehingga kegiatan belajar akan terganggu.

Apakah yang dimaksud dengan kewajiban? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kewajiban berasal dari kata wajib yang berarti harus dilakukan atau diamalkan. Sehingga kewajiban adalah sesuatu yang wajib dilaksanakan. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan untuk menjamin haknya terpenuhi.



Semua siswa yang sedang belajar di Indonesia, wajib mengikuti peraturan yang ditetapkan Negara melalui undang-undang. Semua kewajiban ini, harus dilakukan untuk menjamin seorang siswa mendapatkan haknya. Seorang siswa berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Maka kewajiban siswa, antara lain menaati peraturan yang berhubungan dengan pendidikan, misalnya menaati peraturan sekolah.

Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab merupakan sikap terpuji yang hendaknya dimiliki setiap individu. Sikap tanggung jawab mencerminkan nilai karakter setiap individu. Jadi karakter seseorang tercermin dalam sikap tanggung jawabnya, baik terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Apa makna tanggung jawab dan apa saja jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat? Samakah tanggung jawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat? Orang yang bertanggung jawab dapat dikatakan sebagai orang yang berkarakter.

1. Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab melekat pada diri setiap manusia di mana pun ia berada, termasuk dalam masyarakat. Bagaimanakah makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat? Untuk memahami makna tanggung

jawab sebagai warga masyarakat, secara urut perlu kamu pahami pengertian tanggung jawab itu sendiri, pengertian masyarakat, dan baru memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat berikut ini.

a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Setiap individu mempunyai tanggung jawab, karena tanggung jawab bersifat kodrati yaitu menjadi bagian dari kehidupan manusia. Jadi, setiap individu mempunyai tanggung jawab. Tanggung Jawab setiap individu meliputi berbagai jenis sebagai berikut.

1. Tanggung Jawab terhadap Diri Sendiri

Tanggung jawab terhadap diri sendiri menuntut kesadaran setiap orang untuk memenuhi kewajibannya sendiri dalam mengembangkan kepribadian sebagai manusia pribadi. Dengan demikian, bisa memecahkan masalah-masalah kemanusiaan mengenai dirinya sendiri. Contohnya: Evi mendapat pekerjaan rumah dari Bu Guru untuk dikumpulkan esok hari. Akan tetapi, Evi

justru menghabiskan waktu untuk menonton acara televisi. Evi tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Esok harinya, Evi ditegur Bu Guru dan Evi mendapat sanksi. Dalam peristiwa ini Evi harus bertanggung jawab atas dirinya sendiri akibat tidak mengerjakan pekerjaan rumah dari Bu Guru.

2. Tanggung Jawab terhadap Keluarga

Tanggung jawab terhadap keluarga menjadi tanggung jawab seluruh anggota keluarga, baik ayah, ibu, maupun anak. Dalam sebuah keluarga, tanggung jawab anggota keluarga menyangkut upaya menjaga nama baik keluarga, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan menjaga keselamatan. Contohnya seorang ayah bekerja keras untuk menafkahi anggota keluarganya dan demi memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Ayah tersebut telah melaksanakan tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga. Jika kamu sebagai seorang anak, bersikap disiplin dan sungguh-sungguh dalam belajar berarti kamu melaksanakan tanggung jawab terhadap keluarga.



Tanggung jawab siswa ialah belajar.

3. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat

Tidak ada seorang pun yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Hal ini sesuai dengan kedudukan manusia sebagai makhluk sosial. Atas dasar kebutuhan ini, seseorang melakukan komunikasi dengan orang lain sehingga terbentuklah masyarakat. Dalam sebuah masyarakat, setiap anggota mempunyai tanggung jawab ikut serta menjaga kelangsungan hidup warga masyarakat. Oleh karena itu, segala tingkah laku dan perbuatan setiap anggota masyarakat hendaknya dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Contohnya Pak Budi warga masyarakat Desa Suka Makmur. Pada hari Minggu Pak Budi berencana pergi berlibur bersama keluarganya ke pantai. Akan tetapi, pada hari Minggu yang sama warga masyarakat Desa Suka Makmur akan mengadakan kerja bakti membersihkan selokan. Pak Budi sebagai warga masyarakat memutuskan untuk menunda acara berliburnya bersama keluarga, karena Pak Budi harus ikut bekerja bakti. Tindakan Pak Budi tersebut mencerminkan sikap tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

4. Tanggung Jawab terhadap Bangsa dan Negara

Setiap orang yang tinggal dan menetap dalam sebuah negara akan terikat oleh aturan-aturan hukum dalam sebuah negara. Oleh karena itu, segala pikiran, perbuatan, tindakan, dan tingkah

laku manusia harus sesuai dengan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku dalam negara setempat. Individu sebagai warga negara hendaknya dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan dan tingkah lakunya kepada bangsa dan negara. Contohnya anggota tim nasional bulu tangkis Indonesia berusaha sekuat tenaga untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia. Mengharumkan nama baik bangsa Indonesia di mata dunia menjadi tanggung jawab setiap warga negara Indonesia.



Tim nasional bulu tangkis

5. Tanggung Jawab terhadap Tuhan

Tuhan menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, mempunyai akal dan pikiran. Oleh karena itu, Tuhan menurunkan ajaran berupa perintah dan larangan bagi makhluk-Nya, khususnya bagi manusia. Manusia bertanggung jawab untuk beribadah menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya. Jadi, contoh tanggung jawab manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa antara lain beribadah sesuai ajaran agama yang dianut.

b. Pengertian Masyarakat

Di atas telah kamu pahami tentang bentuk tanggung jawab individu terhadap masyarakat. Apa yang disebut masyarakat? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas- luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Jadi, dalam sebuah masyarakat terdapat aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh setiap warga masyarakat. Pelaksanaan kewajiban mematuhi aturan-aturan dalam masyarakat ini menjadi tanggung jawab setiap warga masyarakat.

c. Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Berdasarkan pengertian tanggung jawab dan masyarakat dapat disimpulkan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Tanggung jawab sebagai warga masyarakat adalah tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan seseorang dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Hidup bersama dalam masyarakat berarti hidup dengan orang lain dalam suatu tempat tertentu dan mempunyai kepentingan. tertentu. Hidup bersama dalam masyarakat sangat penting karena Tuhan menciptakan manusia untuk saling melengkapi, saling membantu, dan saling menyayangi. Setiap orang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Sejak dalam kandungan sampai mati, setiap orang membutuhkan pertolongan orang lain. Kamu akan bahagia jika kamu bisa menjalin hubungan. baik dengan orang lain dalam lingkungan masyarakat.

Lampiran 7

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 - a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 - c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 - d. Sesuatu yang harus kita hindari
2. Kewajiban adalah ...
 - a. Sesuatu yang kita harapkan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan
 - c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 - d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan
3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 - a. Tercipta suasana yang harmonis
 - b. Lingkungan menjadi tidak tertib
 - c. Semua orang bahagia
 - d. Hak orang lain tetap terjaga
4. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari ...
 - a. Hak siswa
 - b. Kewajiban siswa
 - c. Hak guru
 - d. Kewajiban orang tua
5. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 - a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 - b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 - c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 - d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting
6. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 - a. Merusak lingkungan
 - b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Menebang pohon secara sembarangan
7. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 - a. Tidak menghormati teman
 - b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 - c. Melanggar peraturan
 - d. Mengambil barang orang lain
8. Tiap urusan yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum
 - a. musyawarah warga
 - b. rapat keluarga

- c. rapat OSIS
 - d. Debat
9. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
- a. membakar sampah
 - b. menanam pohon
 - c. melakukan pembakaran hutan
 - d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor
10. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab
- a. anak dan ibu
 - b. ibu dan kakak
 - c. ayah dan ibu
 - d. semua anggota keluarga
11. Berikut ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah
- a. Membiarkan lingkungan rumah apa adanya
 - b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih.
 - c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 - d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah.
12. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
- a. Merusak fasilitas umum
 - b. Menjaga ketertiban umum
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat
13. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
- a. Agar orang lain mengabaikan kita
 - b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 - c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 - d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak
14. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
- a. Guru
 - b. Siswa
 - c. Orang tua
 - d. Kepala sekolah
15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
- a. Tidak ada hak yang didapatkan
 - b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 - c. Semua orang akan saling merugikan
 - d. Hak orang lain tidak akan terhormati
16. Jika kamu melihat temanmu melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
- a. Ikut melanggar peraturan
 - b. Memberitahukan kepada guru
 - c. Membiarkannya saja
 - d. Mengajak lebih banyak teman melanggar

17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Tidak melaksanakan kewajibannya
 - c. Menuntut haknya
 - d. Mengabaikan guru
18. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 - a. Bermain sepanjang waktu
 - b. Menghormati guru dan sesama teman
 - c. Meninggalkan tugas
 - d. Membuat gaduh di kelas
19. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 - a. Tidak perlu melakukan apa pun
 - b. Menghormati guru dan teman-teman
 - c. Menuntut lebih banyak hak
 - d. Mengabaikan peraturan sekolah
20. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 - a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 - b. Kita akan dihormati
 - c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 - d. Kita akan diberi hadiah

Lampiran 8

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. B

2. C

3. B

4. B

5. A

6. B

7. B

8. A

9. B

10. D

11. B

12. B

13. C

14. B

15. B

16. B

17. B

18. B

19. B

20. B

Lampiran 9

SOAL SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 - a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 - c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 - d. Sesuatu yang harus kita hindari
2. Kewajiban adalah ...
 - a. Sesuatu yang kita harapkan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan
 - c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 - d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan
3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 - a. Tercipta suasana yang harmonis
 - b. Lingkungan menjadi tidak tertib
 - c. Semua orang bahagia
 - d. Hak orang lain tetap terjaga
4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 - a. Bermain sepanjang waktu
 - b. Menghormati guru dan sesama teman
 - c. Meninggalkan tugas
 - d. Membuat gaduh di kelas
5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 - a. Tidak perlu melakukan apa pun
 - b. Menghormati guru dan teman-teman
 - c. Menuntut lebih banyak hak
 - d. Mengabaikan peraturan sekolah
6. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 - a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 - b. Kita akan dihormati
 - c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 - d. Kita akan diberi hadiah
7. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari ...
 - a. Hak siswa
 - b. Kewajiban siswa
 - c. Hak guru
 - d. Kewajiban orang tua
8. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 - a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 - b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 - c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 - d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting

9. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 - a. Merusak lingkungan
 - b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Menebang pohon secara sembarangan
10. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
 - a. Tidak ada hak yang didapatkan
 - b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 - c. Semua orang akan saling merugikan
 - d. Hak orang lain tidak akan terhormati
11. Jika kamu melihat temanmu melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 - a. Ikut melanggar peraturan
 - b. Memberitahukan kepada guru
 - c. Membiarkannya saja
 - d. Mengajak lebih banyak teman melanggar
12. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 - a. Bertanggung jawab
 - b. Tidak melaksanakan kewajibannya
 - c. Menuntut haknya
 - d. Mengabaikan guru
13. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 - a. Tidak menghormati teman
 - b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 - c. Melanggar peraturan
 - d. Mengambil barang orang lain
14. Tiap urusan yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum
 - a. musyawarah warga
 - b. rapat keluarga
 - c. rapat OSIS
 - d. Debat
15. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 - a. membakar sampah
 - b. menanam pohon
 - c. melakukan pembakaran hutan
 - d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor
16. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 - a. Merusak fasilitas umum
 - b. Menjaga ketertiban umum
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat
17. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 - a. Agar orang lain mengabaikan kita

- b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 - c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 - d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak
18. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
- a. Guru
 - b. Siswa
 - c. Orang tua
 - d. Kepala sekolah
19. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab
- a. anak dan ibu
 - b. ibu dan kakak
 - c. ayah dan ibu
 - d. semua anggota keluarga
20. Berikut ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah
- a. Membiarkan lingkungan rumah apa adanya
 - b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih.
 - c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 - d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah.

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN 2

1. B

2. C

3. B

4. B

5. B

6. B

7. B

8. A

9. B

10. B

11. B

12. B

13. B

14. A

15. B

16. B

17. C

18. B

19. D

20. B

Lampiran 11

SOAL SIKLUS II PERTEMUAN 1

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 - a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 - c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 - d. Sesuatu yang harus kita hindari
2. Kewajiban adalah ...
 - a. Sesuatu yang kita harapkan
 - b. Sesuatu yang kita dapatkan
 - c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 - d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan
3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 - a. Tercipta suasana yang harmonis
 - b. Lingkungan menjadi tidak tertib
 - c. Semua orang bahagia
 - d. Hak orang lain tetap terjaga
4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 - a. Bermain sepanjang waktu
 - b. Menghormati guru dan sesama teman
 - c. Meninggalkan tugas
 - d. Membuat gaduh di kelas
5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 - a. Tidak perlu melakukan apa pun
 - b. Menghormati guru dan teman-teman
 - c. Menuntut lebih banyak hak
 - d. Mengabaikan peraturan sekolah
6. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 - a. membakar sampah
 - b. menanam pohon
 - c. melakukan pembakaran hutan
 - d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor
7. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 - a. Merusak fasilitas umum
 - b. Menjaga ketertiban umum
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat
8. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?

- a. Agar orang lain mengabaikan kita
 - b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 - c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 - d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak
9. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
- a. Guru
 - b. Siswa
 - c. Orang tua
 - d. Kepala sekolah
10. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab
- a. anak dan ibu
 - b. ibu dan kakak
 - c. ayah dan ibu
 - d. semua anggota keluarga
11. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
- a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 - b. Kita akan dihormati
 - c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 - d. Kita akan diberi hadiah
12. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari ...
- a. Hak siswa
 - b. Kewajiban siswa
 - c. Hak guru
 - d. Kewajiban orang tua
13. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
- a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 - b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 - c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 - d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting
14. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
- a. Merusak lingkungan
 - b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 - c. Membuang sampah sembarangan
 - d. Menebang pohon secara sembarangan
15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
- a. Tidak ada hak yang didapatkan
 - b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 - c. Semua orang akan saling merugikan
 - d. Hak orang lain tidak akan terhormati

16. Jika kamu melihat temanmu melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
- Ikut melanggar peraturan
 - Memberitahukan kepada guru
 - Membiarkannya saja
 - Mengajak lebih banyak teman melanggar
17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
- Bertanggung jawab
 - Tidak melaksanakan kewajibannya
 - Menuntut haknya
 - Mengabaikan guru
18. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
- Tidak menghormati teman
 - Menjaga kebersihan bersama-sama
 - Melanggar peraturan
 - Mengambil barang orang lain
19. Tiap urusan yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum
- musyawarah warga
 - rapat keluarga
 - rapat OSIS
 - Debat
20. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
- membakar sampah
 - menanam pohon
 - melakukan pembakaran hutan
 - memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN 1

- 1. A**
- 2. C**
- 3. B**
- 4. B**
- 5. B**
- 6. B**
- 7. B**
- 8. C**
- 9. B**
- 10. D**
- 11. C**
- 12. B**
- 13. A**
- 14. B**
- 15. B**
- 16. B**
- 17. B**
- 18. B**
- 19. A**
- 20. B**

Lampiran 13

Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan I

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Kelas/ semester : V /I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	✓	
3.	Mengabsen siswa/i	✓	
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	✓	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		✓
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok, peserta didik mendapatkan satu kartu berisi soal atau jawaban	✓	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i, siswa/i berpikir mencari pertanyaan atau jawaban dari kartu yang di pegang. Setiap siswa/i bergerak mencocokkan pasangan kartu yang sesuai		✓
12.	Siswa/i yang berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis akan diberi poin atau nilai, sedangkan yang belum berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai akan diberi sanksi dan Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempresentasakannya di depan kelas.		✓
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	✓	
Kegiatan Akhir			
14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian		✓

	kesimpulan.		
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
JUMLAH SKOR		10	
NILAI		66,67	
PERSENTASE		66,66%	
KATEGORI		Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2024

Observer



EVA NASUTION, S.Pd
NIP. 198402182022212017

Lampiran 14

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda ceklis(✓) pada kolom ya atau tidak yang sesuai dengan penilaian bapak/ ibu.

No	Aspek yang diamati	Instrumen Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Siswa membaca do'a sebelum belajar c. Mendengarkan guru mengabsen. d. Siswa mendapatkan motivasi dari guru untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓ ✓ ✓	✓ ✓
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa membentuk 2 kelompok besar dengan intruksi guru d. Mendengarkan arahan guru cara penerapan <i>Make A Match</i> e. Siswa bekerjasama untuk menemukan pasangan dari kartu soal jawaban f. Siswa yang menemukan jawabannya duduk berdekatan g. Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas.	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. b. Siswa memberikan kesimpulan c. Membaca do'a setelah belajar.	✓	✓ ✓
JUMLAH SKOR			8	
NILAI			53,33	
PERSENTASE			53,33%	
KATEGORI			Cukup	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpun, 2024

Observer

(.....)

Lampiran 15

Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Pertemuan II

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Kelas/ semester : V /I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	✓	
3.	Mengabsen siswa/i	✓	
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	✓	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.		✓
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran	✓	
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok, peserta didik mendapatkan satu kartu berisi soal atau jawaban	✓	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i, siswa/i berpikir mencari pertanyaan atau jawaban dari kartu yang di pegang. Setiap siswa/i bergerak mencocokkan pasangan kartu yang sesuai		✓
12.	Siswa/i yang berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis akan diberi poin atau nilai, sedangkan yang belum berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai akan diberi sanksi dan Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempresentasekannya di depan kelas.	✓	
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	✓	
Kegiatan Akhir			

14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		✓
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
JUMLAH SKOR		12	
NILAI		80	
PERSENTASE		80%	
KATEGORI		Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2024

Observer



EVA NASUTION, S.Pd
NIP. 198402182022212017

Lampiran 16

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda ceklis(✓) pada kolom ya atau tidak yang sesuai dengan penilaian bapak/ ibu.

No	Aspek yang diamati	Instrumen Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Siswa membaca do'a sebelum belajar c. Mendengarkan guru mengabsen. d. Siswa mendapatkan motivasi dari guru untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓ ✓ ✓ ✓	✓
2	Kegiatan inti	f. Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat g. Siswa mengajukan pertanyaan h. Siswa membentuk 2 kelompok besar dengan intruksi guru i. Mendengarkan arahan guru cara penerapan <i>Make A Match</i> j. Siswa bekerjasama untuk menemukan pasangan dari kartu soal jawaban k. Siswa yang menemukan jawabannya duduk berdekatan l. Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
3	Penutup	m. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. n. Siswa memberikan kesimpulan o. Membaca do'a setelah belajar.	✓	✓ ✓
JUMLAH SKOR			11	
NILAI			73,33	
PERSENTASE			73,33%	
KATEGORI			Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpun, 2024
Observer

(.....)

Lampiran 17

Instrumen Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II Pertemuan I

Materi : Hak, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Kelas/ semester : V /I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran.	✓	
2.	Guru membimbing siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai.	✓	
3.	Mengabsen siswa/i	✓	
4.	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat.	✓	
5.	Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, apersepsi yang guru berikan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.	✓	
6.	Guru menyapaikan tujuan pembelajaran		✓
7.	Guru Mempersiapkan kartu jawaban dan soal yang sesuai dengan topik materi yang sedang dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti			
8.	Guru menjelaskan konsep materi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat	✓	
9.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.	✓	
10.	Guru membagi siswa/i kepada 2 kelompok, peserta didik mendapatkan satu kartu berisi soal atau jawaban	✓	
11.	Guru menerangkan penerapan model pembelajaran <i>Make A Match</i> kepada siswa/i, siswa/i berpikir mencari pertanyaan atau jawaban dari kartu yang di pegang. Setiap siswa/i bergerak mencocokkan pasangan kartu yang sesuai	✓	
12.	Siswa/i yang berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai sebelum waktu habis akan diberi poin atau nilai, sedangkan yang belum berhasil menemukan pasangan kartu yang sesuai akan diberi sanksi dan Guru mempersilahkan siswa/i yang telah menemukan pasangan dari kartu tersebut untuk mempresentasekannya di depan kelas.	✓	
13.	Guru memberika apresiasi dan motivasi kepada pemenang serta seluruh siswa/i	✓	
Kegiatan Akhir			

14.	Guru membimbing siswa dalam penyampaian kesimpulan.		✓
15.	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
JUMLAH SKOR		13	
NILAI		86,67	
PERSENTASE		86,67%	
KATEGORI		Sangat Baik	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidempuan,

2024

Observer



EVA NASUTION, S.Pd
NIP. 198402182022212017

Lampiran 18

Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda ceklis(✓) pada kolom ya atau tidak yang sesuai dengan penilaian bapak/ ibu.

No	Aspek yang diamati	Instrumen Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	a. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan dll. b. Siswa membaca do'a sebelum belajar c. Mendengarkan guru mengabsen. d. Siswa mendapatkan motivasi dari guru untuk mengikuti pembelajaran dengan penuh semangat. e. Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.	✓ ✓ ✓ ✓	✓
2	Kegiatan inti	a. Siswa mendengarkan penjelasan materi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat b. Siswa mengajukan pertanyaan c. Siswa membentuk 2 kelompok besar dengan intruksi guru d. Mendengarkan arahan guru cara penerapan <i>Make A Match</i> e. Siswa bekerjasama untuk menemukan pasangan dari kartu soal jawaban f. Siswa yang menemukan jawabannya duduk berdekatan g. Siswa membacakan soal dan jawaban di depan kelas.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
3	Penutup	a. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. b. Siswa memberikan kesimpulan c. Membaca do'a setelah belajar.	✓ ✓ ✓	
JUMLAH SKOR			14	
NILAI			93	
PERSENTASE			97%	
KATEGORI			Sangat Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Padangsidimpun, 2024
Observer

(.....)

Lampiran 19

Rekapitulasi Nilai Prasiklus

No	Nama Siswa	Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ADITYA	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	45
2.	AFNAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	55
3.	ALWI	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	55
4.	ANGGINA ARIF	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	40
5.	AQILA SATIFAH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	80
6.	ARUNA SACI	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	50
7.	AWELA DIANI	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	50
8.	AYUNDA RAHMA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	55
9.	FAILIN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	45
10.	FARHAN	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	45
11.	FARIZKI	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	55
12.	HUSEIN	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	50
13.	HUMAIRA BILQIS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	80
14.	INAYAH AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	80
15.	KAIRANI	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80
16.	MIFTAHUL JANNAH	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	45
17.	NAISILAH RISKI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	50
18.	NABILA SAIDA LUBIS	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	35
19.	PUTRA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	55
20.	SAFRINA FITRIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	80
21.	ZAHRA RAHMADANI	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	45
Rata-rata																					55,95	

Lampiran 20

Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ADITYA	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	50
2.	AFNAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	60
3.	ALWI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	55
4.	ANGGINA ARIF	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	75
5.	AQILA SATIFAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	80
6.	ARUNA SACI	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	50
7.	AWELA DIANI	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	50
8.	AYUNDA RAHMA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	60
9.	FAILIN	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	50
10.	FARHAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	80
11.	FARIZKI	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	65
12.	HUSEIN	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	60
13.	HUMAIRA BILQIS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80
14.	INAYAH AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	80
15.	KAIRANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	80
16.	MIFTAHUL JANNAH	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	55
17.	NAISILAH RISKI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	60
18.	NABILA SAIDA LUBIS	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	50
19.	PUTRA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	55
20.	SAFRINA FITRIANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	80
21.	ZAHRA RAHMADANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	80
Rata-rata																					64,52	

Lampiran 21

Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Soal																				Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ADITYA	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	60
2.	AFNAN	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	80
3.	ALWI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75
4.	ANGGINA ARIF	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80
5.	AQILA SATIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	85
6.	ARUNA SACI	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	80
7.	AWELA DIANI	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	55
8.	AYUNDA RAHMA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	65
9.	FAILIN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	65
10.	FARHAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85
11.	FARIZKI	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	70
12.	HUSEIN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	55
13.	HUMAIRA BILQIS	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85
14.	INAYAH AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	80
15.	KAIRANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	80
16.	MIFTAHUL JANNAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	80
17.	NAISILAH RISKI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	65
18.	NABILA SAIDA LUBIS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	80
19.	PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	85
20.	SAFRINA FITRIANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	90
21.	ZAHRA RAHMADANI	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	80
Rata-rata																					75,23	

Lampiran 22

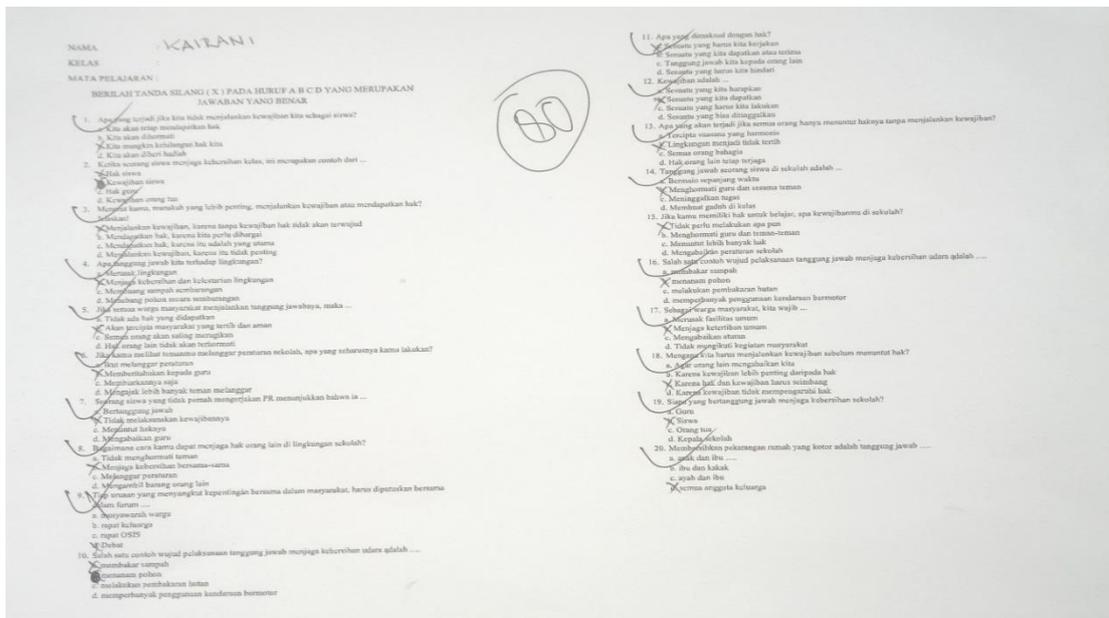
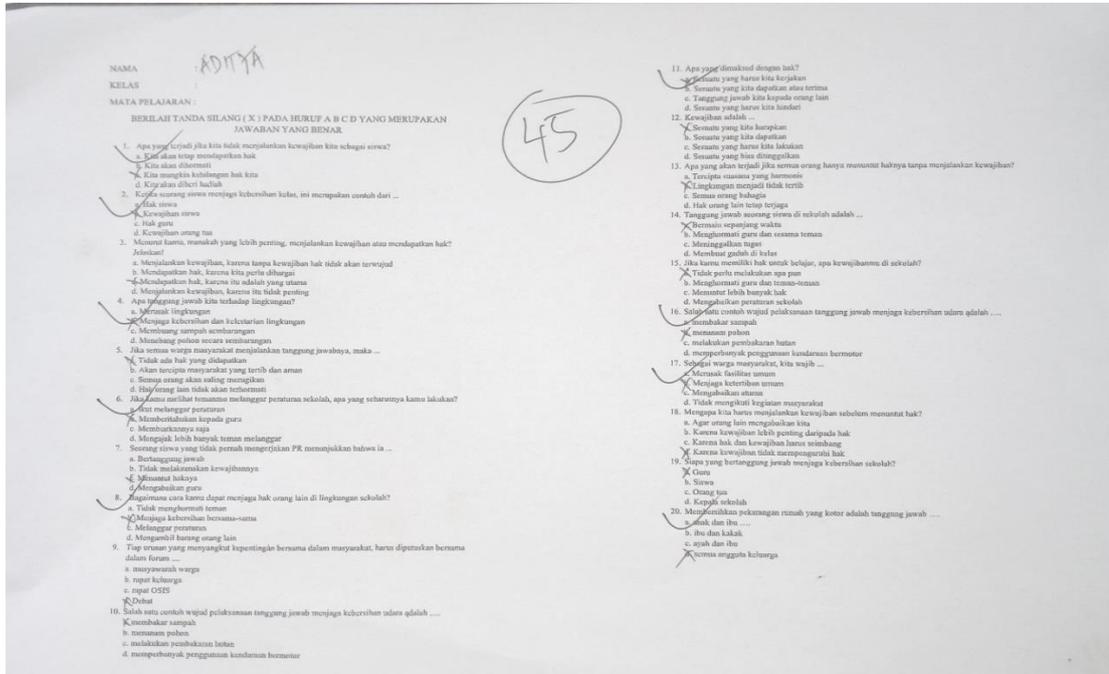
Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Soal																			Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1.	ADITYA	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	65
2.	AFNAN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	80
3.	ALWI	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	85
4.	ANGGINA ARIF	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	80
5.	AQILA SATIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	90
6.	ARUNA SACI	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	85
7.	AWELA DIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	70
8.	AYUNDA RAHMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	80
9.	FAILIN	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	80
10.	FARHAN	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
11.	FARIZKI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	85
12.	HUSEIN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	55
13.	HUMAIRA BILQIS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	90
14.	INAYAH AFIFAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	90
15.	KAIRANI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
16.	MIFTAHUL JANNAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	80
17.	NAISILAH RISKI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	80
18.	NABILA SAIDA LUBIS	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80
19.	PUTRA	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
20.	SAFRINA FITRIANI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	80
21.	ZAHRA RAHMADANI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	70
Rata-rata																					80,47	

Lampiran 23

DOKUMENTASI

1. Lembar Jawaban siswa pada tahap prasiklus



2. Lembar jawaban siswa siklus 1 pertemuan 1

NAMA: Fortian
KELAS:
MATA PELAJARAN:

BERIKHL TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang harus kita dapatkan
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari
2. Kewajiban adalah ...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan
 c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan
3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya memusat hatinya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. Tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak sehat
 c. Semua orang bahagia
 d. Jika orang lain tetap terjaga
4. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, itu merupakan contoh dari ...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua
5. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dibayar
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting
6. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Menambah polusi secara sembarangan
7. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Mengganggu peraturan
 d. Mengambil barang orang lain
8. Tugas-tugas yang bertanggung jawab bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum ...
 a. musyawarah warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat
9. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 a. membuang sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor
10. Menjelaskan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab ...
 a. anak dan ibu
 b. ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga
11. Berarti ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah ...
 a. Membarikan lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah
12. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Menghentikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat
13. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak
14. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah
15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terborani
16. Jika kamu melihat temanmu melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melaggar peraturan
 b. Memberitahu kepada guru
 c. Membarkannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melaggar
17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak menaati kewajiban
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru
18. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Mengganggu teman
 d. Membuat gaduh di kelas
19. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Menuntut lebih banyak hak
 d. Mengabaikan peraturan sekolah
20. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita akan kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

80

NAMA: Nabilah Sa'ida Lbs
KELAS:
MATA PELAJARAN:

BERIKHL TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang harus kita dapatkan
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari
2. Kewajiban adalah ...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang harus kita lakukan
 c. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan
3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya memusat hatinya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. Tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak sehat
 c. Semua orang bahagia
 d. Jika orang lain tetap terjaga
4. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, itu merupakan contoh dari ...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua
5. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dibayar
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting
6. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Menambah polusi secara sembarangan
7. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Mengganggu peraturan
 d. Mengambil barang orang lain
8. Tugas-tugas yang bertanggung jawab bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum ...
 a. musyawarah warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat
9. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 a. membuang sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor
10. Menjelaskan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab ...
 a. anak dan ibu
 b. ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga
11. Berarti ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah ...
 a. Membarikan lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah
12. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Menghentikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat
13. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak
14. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah
15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terborani
16. Jika kamu melihat temanmu melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melaggar peraturan
 b. Memberitahu kepada guru
 c. Membarkannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melaggar
17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak menaati kewajiban
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru
18. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Mengganggu teman
 d. Membuat gaduh di kelas
19. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Menuntut lebih banyak hak
 d. Mengabaikan peraturan sekolah
20. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita akan kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

50

3. Lembar jawaban siswa siklus 1 pertemuan 2

NAMA : Aqila Safiqah
 KELAS :
 MATA PELAJARAN :
 BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari

2. Kewajiban adalah...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan
 c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan

3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. Tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak terib
 c. Semua orang bahagia
 d. Hak yang lain tetap terjaga

4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Menjalankan tugas
 d. Mengikuti gaduh di kelas

5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Menuntut lebih banyak hak
 d. Mengembalikan peraturan sekolah

6. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

7. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua

8. Menurut kamu, masalah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting

9. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Mengebang pohon secara sembarangan

10. Jika semua warga masyarakat melaksanakan tanggung jawabnya, maka...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terhormati

11. Jika kamu melihat temannya melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melanggar peraturan
 b. Membiarkannya kepada guru
 c. Membiarkannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melanggar

12. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak melaksanakan kewajibannya
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru

13. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Mengganggu peraturan
 d. Mengambil barang orang lain

14. Timbangan yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum...
 a. masyarakat warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat

15. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah...
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

16. Sebagai warga masyarakat, kita wajib...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Mengabaikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat

17. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak

18. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah

19. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab...
 a. anak dan ibu...
 b. Ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga

20. Bertindak ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah...
 a. Membakar lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah.

NAMA : AWELIA
 KELAS :
 MATA PELAJARAN :
 BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari

2. Kewajiban adalah...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan
 c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 d. Sesuatu yang bisa ditinggalkan

3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. Tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak terib
 c. Semua orang bahagia
 d. Hak yang lain tetap terjaga

4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Menjalankan tugas
 d. Mengikuti gaduh di kelas

5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibanmu di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Menuntut lebih banyak hak
 d. Mengembalikan peraturan sekolah

6. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

7. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua

8. Menurut kamu, masalah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting

9. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Mengebang pohon secara sembarangan

10. Jika semua warga masyarakat melaksanakan tanggung jawabnya, maka...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang tertib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terhormati

11. Jika kamu melihat temannya melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melanggar peraturan
 b. Membiarkannya kepada guru
 c. Membiarkannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melanggar

12. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak melaksanakan kewajibannya
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru

13. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Mengganggu peraturan
 d. Mengambil barang orang lain

14. Timbangan yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum...
 a. masyarakat warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat

15. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah...
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

16. Sebagai warga masyarakat, kita wajib...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Mengabaikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat

17. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak

18. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah

19. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab...
 a. anak dan ibu...
 b. Ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga

20. Bertindak ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah...
 a. Membakar lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah.

4. Lembar jawaban siswa siklus 2 pertemuan 1

NAMA: HUSFA
 KELAS:
 MATA PELAJARAN:
 BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari

2. Kewajiban adalah ...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan
 c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 d. Sesuatu yang bisa ditanggalkan

3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak terib
 c. Sempat orang bahagia
 d. Hak orang lain tetap terjaga

4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Menanggalkan tugas
 d. Membuat gaduh di kelas

5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibannya di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Mengabaikan peraturan sekolah
 d. Mengabaikan peraturan sekolah

6. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

7. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Mengabaikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat

8. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak

9. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah

10. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab
 a. anak dan ibu ...
 b. ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga

Berikut ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah ...
 a. Membiarkan lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah

11. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

12. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari ...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua

13. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting

14. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Menchang pohon secara sembarangan

15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang terib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terhormati

16. Jika kamu melihat temannya melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melanggar peraturan
 b. Memberitahukan kepada guru
 c. Membicarakannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melanggar

17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak melaksanakan kewajiban
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru

18. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Melanggar peraturan
 d. Mengambil barang orang lain

19. Taip usang yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum ...
 a. musyawarah warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat

20. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah ...
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

NAMA: INDAH ARIAH
 KELAS:
 MATA PELAJARAN:
 BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A B C D YANG MERUPAKAN JAWABAN YANG BENAR

1. Apa yang dimaksud dengan hak?
 a. Sesuatu yang harus kita kerjakan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan atau terima
 c. Tanggung jawab kita kepada orang lain
 d. Sesuatu yang harus kita hindari

2. Kewajiban adalah ...
 a. Sesuatu yang kita harapkan
 b. Sesuatu yang kita dapatkan
 c. Sesuatu yang harus kita lakukan
 d. Sesuatu yang bisa ditanggalkan

3. Apa yang akan terjadi jika semua orang hanya menuntut haknya tanpa menjalankan kewajiban?
 a. tercipta suasana yang harmonis
 b. Lingkungan menjadi tidak terib
 c. Sempat orang bahagia
 d. Hak orang lain tetap terjaga

4. Tanggung jawab seorang siswa di sekolah adalah ...
 a. Bermain sepanjang waktu
 b. Menghormati guru dan sesama teman
 c. Menanggalkan tugas
 d. Membuat gaduh di kelas

5. Jika kamu memiliki hak untuk belajar, apa kewajibannya di sekolah?
 a. Tidak perlu melakukan apa pun
 b. Menghormati guru dan teman-teman
 c. Mengabaikan peraturan sekolah
 d. Mengabaikan peraturan sekolah

6. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

7. Sebagai warga masyarakat, kita wajib ...
 a. Merusak fasilitas umum
 b. Menjaga ketertiban umum
 c. Mengabaikan aturan
 d. Tidak mengikuti kegiatan masyarakat

8. Mengapa kita harus menjalankan kewajiban sebelum menuntut hak?
 a. Agar orang lain mengabaikan kita
 b. Karena kewajiban lebih penting daripada hak
 c. Karena hak dan kewajiban harus seimbang
 d. Karena kewajiban tidak mempengaruhi hak

9. Siapa yang bertanggung jawab menjaga kebersihan sekolah?
 a. Guru
 b. Siswa
 c. Orang tua
 d. Kepala sekolah

10. Membersihkan pekarangan rumah yang kotor adalah tanggung jawab
 a. anak dan ibu ...
 b. ibu dan kakak
 c. ayah dan ibu
 d. semua anggota keluarga

Berikut ini sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah adalah ...
 a. Membiarkan lingkungan rumah apa adanya
 b. Menjaga lingkungan rumah supaya tetap bersih
 c. Meminta orang lain menjaga kebersihan lingkungan rumah
 d. Tidak mau tahu tentang kondisi lingkungan rumah

11. Apa yang terjadi jika kita tidak menjalankan kewajiban kita sebagai siswa?
 a. Kita akan tetap mendapatkan hak
 b. Kita akan dihormati
 c. Kita mungkin kehilangan hak kita
 d. Kita akan diberi hadiah

12. Ketika seorang siswa menjaga kebersihan kelas, ini merupakan contoh dari ...
 a. Hak siswa
 b. Kewajiban siswa
 c. Hak guru
 d. Kewajiban orang tua

13. Menurut kamu, manakah yang lebih penting, menjalankan kewajiban atau mendapatkan hak? Jelaskan!
 a. Menjalankan kewajiban, karena tanpa kewajiban hak tidak akan terwujud
 b. Mendapatkan hak, karena kita perlu dihargai
 c. Mendapatkan hak, karena itu adalah yang utama
 d. Menjalankan kewajiban, karena itu tidak penting

14. Apa tanggung jawab kita terhadap lingkungan?
 a. Merusak lingkungan
 b. Menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan
 c. Membuang sampah sembarangan
 d. Menchang pohon secara sembarangan

15. Jika semua warga masyarakat menjalankan tanggung jawabnya, maka ...
 a. Tidak ada hak yang didapatkan
 b. Akan tercipta masyarakat yang terib dan aman
 c. Semua orang akan saling merugikan
 d. Hak orang lain tidak akan terhormati

16. Jika kamu melihat temannya melanggar peraturan sekolah, apa yang seharusnya kamu lakukan?
 a. Irit melanggar peraturan
 b. Memberitahukan kepada guru
 c. Membicarakannya saja
 d. Mengajak lebih banyak teman melanggar

17. Seorang siswa yang tidak pernah mengerjakan PR menunjukkan bahwa ia ...
 a. Bertanggung jawab
 b. Tidak melaksanakan kewajiban
 c. Menuntut haknya
 d. Mengabaikan guru

18. Bagaimana cara kamu dapat menjaga hak orang lain di lingkungan sekolah?
 a. Tidak menghormati teman
 b. Menjaga kebersihan bersama-sama
 c. Melanggar peraturan
 d. Mengambil barang orang lain

19. Taip usang yang menyangkut kepentingan bersama dalam masyarakat, harus diputuskan bersama dalam forum ...
 a. musyawarah warga
 b. rapat keluarga
 c. rapat OSIS
 d. Debat

20. Salah satu contoh wujud pelaksanaan tanggung jawab menjaga kebersihan udara adalah ...
 a. membakar sampah
 b. menanam pohon
 c. melakukan pembakaran hutan
 d. memperbanyak penggunaan kendaraan bermotor

5. Lokasi SD Negeri 200207 Sitamiang



6. Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru



7. Guru menjelaskan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab





8. Guru membentuk kelompok siswa



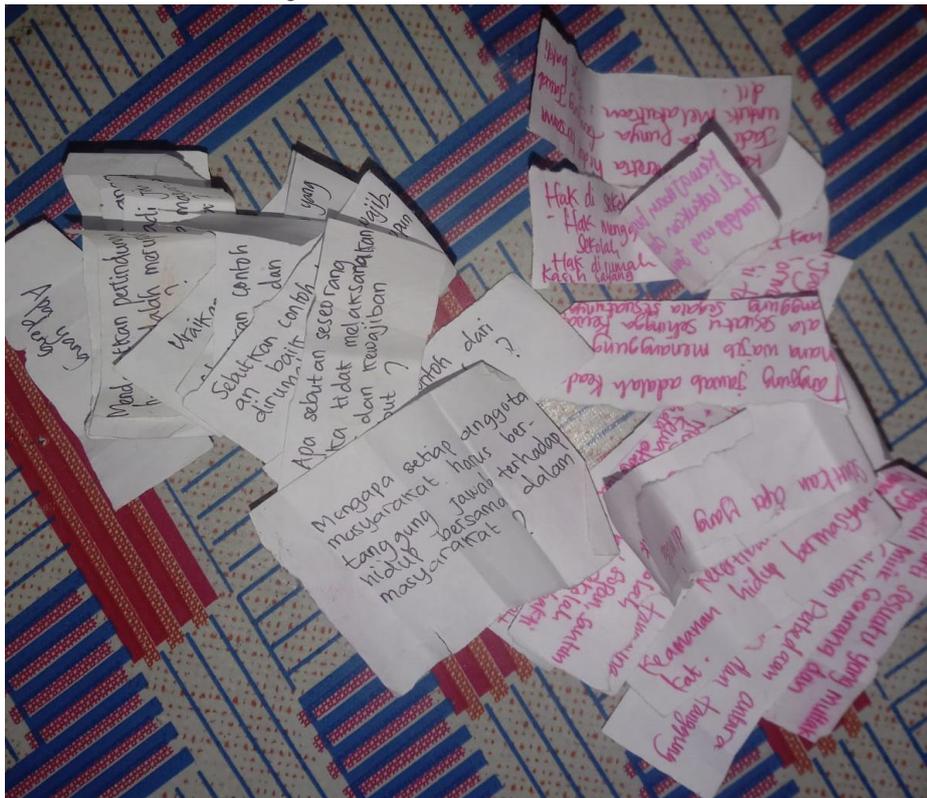
9. Guru membagikan kartu yang berisi soal dan jawaban



10. Guru membantu siswa mencocokkan pasangan



11. Kartu soal dan kartu jawaban



12. Guru memberi aba-aba bahwa waktu telah habis



13. Guru meminta satu pasang siswa untuk mempersentasikan hasil kartu



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Meliyanti Nst, Lahir di Desa Malintang Jae, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal Pada tanggal 15 Mei 2002, Penulis Bertempat tinggal di Desa Malintang Jae, Kec. Bukit Malintang, Kab. Mandailing Natal. Nomor HP : 081263261438. Email : meliyanty7@gmail.com Penulis merupakan anak ke 3 dari 2 bersaudara , Pasangan dari Bapak Sudirman Nasution dan Ibu Minah Nasutio. Penulis memulai pendidikan dari SD Negeri 046 Malintang pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan MTSN Siabu dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MAN 3 Mandailing Natal dan lulus pada tahun 2020. Kemudian ditahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3761/Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

14 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 200207 Sitamiang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Meliyanti Nst
NIM : 2020500014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIR 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANGSIDIMPUAN
SD NEGERI 200207 PADANGSIDIMPUAN

KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN
JL. SM. RAJA Gg. Makmur Sitamiang Kecamatan Padangsidempuan Selatan

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.2/ / SD207/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARIA HERPIANI, S. Pd. SD
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III-d
NIP : 19771208200502 2002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 200207 Padangsidempuan

Menerangkan bahwa :

Nama : MELIYANTI NST
NIM : 2020500014
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian dan Riset di SD Negeri 200207 Kota Padangsidempuan mulai tanggal 15 Juli 2024 sampai 15 Agustus 2024 sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Kelas V SDN 200207 Sitamiang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padangsidempuan, 15 Agustus 2024

Kepala SD N 200207 Padangsidempuan



SARIA HERPIANI, S. Pd. SD

NIP. 19771208200502 2002